

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP DI JAWA TIMUR
PERIODE 2012 – 2019**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

ANNISA IMANDA PRATIWI

NIM. 1617202048

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012 – 2019

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 18 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Annisa Imanda Pratiwi

NIM. 1617202048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP DI JAWA TIMUR PERIODE 2012-2019

Yang disusun oleh Saudari **Annisa Imanda Pratiwi NIM 1617202048** Jurusan/Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **21 Oktober 2021** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

H. Sochimih, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Rina Heriyanti, S.S., M.Hum.
NIP. 19720828 199903 2 004

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 26 Oktober 2021

Mengetahui/Mengesahkan
Dekan



Dr. F. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Annisa Imanda Pratiwi NIM 1617202048 yang berjudul:

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012 – 2019

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Juni 2021

Pembimbing



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.

NIDN. 2009039301

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*, *FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR)*, DAN *NON PERFORMING FINANCING (NPF)*
TERHADAP *RETURN ON ASSET (ROA)*
PADA BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP DI JAWA TIMUR
PERIODE 2012 – 2019**

Annisa Imanda Pratiwi

NIM. 1617202048

Email: annisaimanda123@gmail.com

Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Bank merupakan salah satu lembaga yang penting dan memiliki peran untuk mendorong pertumbuhan perekonomian bangsa. Bank syariah dalam menjalankan kegiatan operasinya dituntut untuk menjaga kondisi profitabilitasnya agar tetap stabil sehingga para investor tertarik untuk melakukan investasi. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba. *Return On Asset (ROA)* adalah salah satu indikator profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)*. Sumber data berupa laporan keuangan pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur periode 2012-2019. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, FDR, dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012-2019. Sedangkan secara parsial FDR dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012-2019. Hanya CAR yang berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012-2019. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) memperoleh 0,880 atau 88%. Hal ini berarti 88% variasi ROA dapat dijelaskan oleh CAR, FDR, dan NPF, sedangkan sisanya 12% dijelaskan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata kunci : CAR, FDR, NPF, dan ROA.

THE EFFECT OF CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), AND NON PERFORMING FINANCING (NPF) ON RETURN ON ASSET (ROA) AT BPRS BHAKTI SUMEKAR SUMENEP IN EAST JAVA FOR THE PERIOD 2012 – 2019

Annisa Imanda Pratiwi

NIM. 1617202048

Email: annisaimanda123@gmail.com

*Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic University (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*

ABSTRACT

The bank is one of the important institutions and has a role to encourage the growth of the nation's economy. In carrying out its operational activities, Islamic banks are required to maintain a stable condition of profitability so that investors are interested in investing. Profitability is the ability of a bank to generate profits. Return On Asset (ROA) is one of the indicators of profitability which is used to measure the effectiveness of a company in generating income by utilizing its assets.

This study was conducted to examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), and Non Performing Financing (NPF) on Return On Assets (ROA). The data source is in the form of financial reports on BPRS Bhakti Sumekar Sumenep for the period 2012-2019. The research method used is multiple linear regression analysis using SPSS version 21 as data processing.

The results showed that CAR, FDR, and NPF simultaneously influence ROA at BPRS Bhakti Sumekar Sumenep for the period 2012-2019. While partially FDR and NPF do not have a significant effect on ROA at BPRS Bhakti Sumekar Sumenep for the period 2012-2019. Only CAR has a significant effect on ROA at BPRS Bhakti Sumekar Sumenep for the period 2012-2019. Based on the value of the coefficient of determination (Adjusted R²) obtained 0.880 or 88%. This means that 88% of the variation in ROA can be explained by CAR, FDR, and NPF, while the remaining 12% is explained by variables not included in this study.

Keywords : CAR, FDR, NPF, and ROA.

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

عدة	ditulis	<i>'iddah</i>
-----	---------	---------------

3. *Ta' marbutah* di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan t.

زكاة لفظ	ditulis	<i>zakat al-ḥiṭr</i>
----------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

َ	<i>Fathah</i>	ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	ā
	جاهلية	ditulis	<i>ḡahiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	ā
	تنس	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḡ</i>

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لأعن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>
القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>

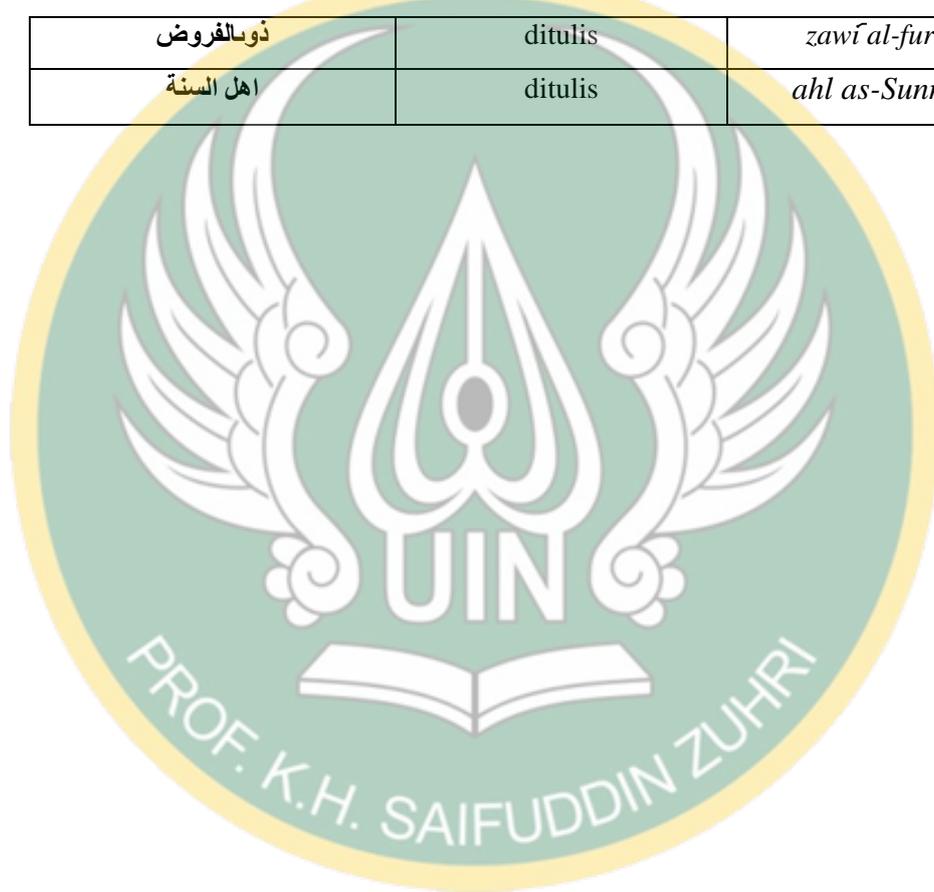
- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوالفروض	ditulis	<i>zawī al-furūḍ</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, penulis mengucapkan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012 – 2019.” Dengan skripsi ini, penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua penyusun, Almarhum Bapak Agung Sijalu dan Ibu Arna Susmayanti, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tak pernah putus. Semoga Almarhum Bapak mendapatkan tempat terbaik disisi Allah SWT serta mendapatkan ampunan-Nya.
2. Adik-adikku tercinta, Annisa Rizka Wardani dan Azka Fata Al-Ahzami yang telah memberikan semangat, dan do'anya. Semoga Allah memuliakan kalian dan tetap dalam lindungan Allah SWT.
3. Semua guru-guruku yang telah memberikan bimbingan dan ilmu yang tak bisa ku hitung berapa banyak barakah dan do'anya.
4. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah B angkatan 2016, terima kasih atas kebersamaan kita dalam suka maupun duka semoga tak akan pernah terlupakan.
5. Semua teman. Sahabat yang senantiasa mendukung, memberikan semangat dan do'a terbaiknya.
6. Semua yang turut mendukung dalam pengerjaan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'i* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di hari penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012 – 2019.” Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Fauzi, M.Ag. Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M.Ag. Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sulkhan Chakim, M.M. Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani SP, M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si. Pembimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi, serta kesabarannya demi

terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga senantiasa sehat dan mendapat perlindungan dari Allah SWT atas kebaikan Ibu.

8. Segenap Dosen dan Staff Administrasi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berupaya semaksimal mungkin agar skripsi ini menjadi sempurna. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 18 Juni 2021



Annisa Imanda Pratiwi
NIM. 1617202048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	vii
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	13
2. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	14
3. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR).....	15
4. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	17

5. <i>Return on Asset (ROA)</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Hipotesis.....	25
E. Kerangka Pemikiran Teoritis	26
F. Landasan Teologis	29

BAB III 31 : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Sumber Data.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	33
F. Metode Analisis Data Penelitian.....	33

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BPRS Bhakti Sumekar Sumenep	41
B. Hasil Analisis Data.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Daftar BPRS Kategori Aset Rp 250 Miliar ke Atas Tahun 2018
Tabel 2.1	: Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>
Tabel 2.2	: Kriteria Penetapan Peringkat <i>Financing to Deposit Ratio</i>
Tabel 2.3	: Kriteria Penetapan Peringkat <i>Non Performing Financing</i>
Tabel 2.4	: Matriks Kriteria Penetapan Peringkat <i>Return On Asset</i>
Tabel 2.5	: Penelitian Terdahulu
Tabel 3.1	: Indikator CAR, FDR, NPF, dan ROA
Tabel 4.1	: Hasil Uji Statistik Deskriptif
Tabel 4.2	: Hasil Uji Normalitas : Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4.3	: Hasil Uji Multikolinieritas
Tabel 4.4	: Hasil Uji Heteroskedastisitas – Glejser
Tabel 4.5	: Hasil Uji Autokorelasi
Tabel 4.6	: Hasil Uji Autokorelasi – Transformasi <i>Cochrane Corcutt</i>
Tabel 4.7	: Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Tabel 4.8	: Hasil Uji Parsial (Uji t)
Tabel 4.9	: Hasil Uji Simultan (Uji F)
Tabel 4.10	: Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 : Grafik Perkembangan CAR dan ROA Tahun 2012-2019
Gambar 1.2 : Grafik Perkembangan FDR dan ROA Tahun 2012-2019
Gambar 1.3 : Grafik Perkembangan NPF dan ROA Tahun 2012-2019
Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir
Gambar 4.1 : Hasil Uji Normalitas P-P Plot
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Perkembangan CAR, FDR dan NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep Periode 2012-2019
- Lampiran 2 : Hasil *Output* Penelitian
- Lampiran 3 : Tabel Durbin Watson
- Lampiran 4 : Titik Presentase Distrbusi T
- Lampiran 5 : Titik Presentase Distrbusi F
- Lampiran 6 : Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8 : Surat Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 10 : Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 : Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 17 : Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 18 : Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 19 : Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 : Sertifikat PPL
- Lampiran 21 : Sertifikat PBM
- Lampiran 22 : Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya bank syariah yang hadir di Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, bahwa bank terdiri atas dua jenis yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank konvensional merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional yang terdiri dari Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan pengertian dari bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariaah yang terdiri dari Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan salah satu bentuk perbankan syariah yang memiliki peran sebagai lembaga intermediasi yang setiap kegiatannya berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah. BPRS lebih mengutamakan untuk memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah, serta beroperasi pada daerah pedesaan atau kabupaten yang mana pada daerah tersebut masih banyak masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa BPRS dapat memberikan pelayanan dengan jangkauan yang lebih luas kepada masyarakat.

BPRS menggunakan prinsip bagi hasil yang berada dibawah naungan Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. BPRS bersifat prosedural, artinya modal yang didapat oleh BPRS berasal dari pemegang saham, para pendukung kerja yang telah layak dan memenuhi standarisasi dari BPRS. BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturasi perekonomian lebih banyak terjadi penunggakan pembayaran kredit oleh debitur, maka bank tidak dapat mengembalikan modal yang telah dikeluarkan. Hal ini akan mengakibatkan pembiayaan macet dan dapat mempengaruhi profitabilitas pada BPRS.

Perbankan sebagai lembaga *intermediary* dalam menjalankan tugas dan fungsinya, sangat bergantung dengan kepercayaan masyarakat. Maksud dari lembaga *intermediary* merupakan peran perbankan sebagai perantara dalam penyaluran dana dengan kata lain yaitu proses pembelian surplus dana dari sektor usaha, pemerintah, maupun rumah tangga untuk disalurkan kepada unit ekonomi yang defisit atau pihak yang membutuhkan dana dimana aktivitasnya bertujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Sebagai lembaga *intermediary*, bank harus mampu memobilisasi dana masyarakat dan menempatkannya ke bidang yang produktif. Masyarakat akan menggunakan lembaga perbankan tersebut, selama bisa merasakan efektivitas dan efisiensi kerja yang maksimal dalam menjalankan usahanya sebagai perantara antara nasabah penyimpan dana dan nasabah pengguna dana (Wahid, 2021).

Dalam perbankan kinerja keuangan bukan satu-satunya yang menjadi perhatian manajemen, melainkan permasalahan terkait kesehatan perbankan syariah yang dinilai sangat penting. Hal ini dikarenakan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana masyarakat dan investor serta memerlukan jaminan dan keamanan dari bank (Hartini, 2016). Kinerja keuangan bank yaitu penilaian tingkat efisiensi dan produktifitas yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang mencerminkan prestasi yang dicapai (Wahyuni, 2017).

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa rasio, yaitu likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan pasar. Profitabilitas dapat dikatakan salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perbankan (Harianto, 2017). Adapun rasio untuk mengukur kinerja profitabilitas yaitu (1) *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari kegiatan usaha yang murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya-biaya (Sulindawati, 2017:140), (2) *Net Profit Margin* menunjukkan seberapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan (Sugiono, 2009:85), (3) *Return On Equity* adalah rasio yang mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu

memberikan laba atas ekuitas (Sa'adah, 2020:56), dan (4) *Return On Asset* yaitu ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Muhammad, 2019:198).

Pada penelitian ini, penulis menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA). Dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank, diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Semakin besar tingkat ROA, semakin besar posisi bank dilihat dari segi penggunaan aset (Ernayani, 2017).

Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yaitu (1) *Net Operating Margin* (NOM) yaitu kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari bunga dengan melihat kinerja bank dalam menyalurkan pinjaman, mengingat pendapatan operasional bank sangat tergantung dari selisih bunga dari pinjaman yang disalurkan (Wibisono, 2017), (2) Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank saat melakukan kegiatan operasional dalam memperoleh laba (Greuning, 2011:167), (3) Dana Pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrument produk simpanan yang dimiliki oleh bank (Mahmudah, 2016), (4) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan kecukupan modal serta kemampuan manajemen bank dalam mengontrol risiko-risiko yang mungkin timbul dari operasional perbankan (Kuncoro M. , 2002:256), (5) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah bank dalam membayar hutang jangka pendeknya dan membayar kembali kepada deposannya, serta memenuhi permintaan kredit yang diajukan oleh masyarakat dengan tepat waktu (Pravasanti, 2018), (6) *Non Performing Financing* (NPF) merupakan pembiayaan yang sedang mengalami kemacetan dalam pelunasannya yang

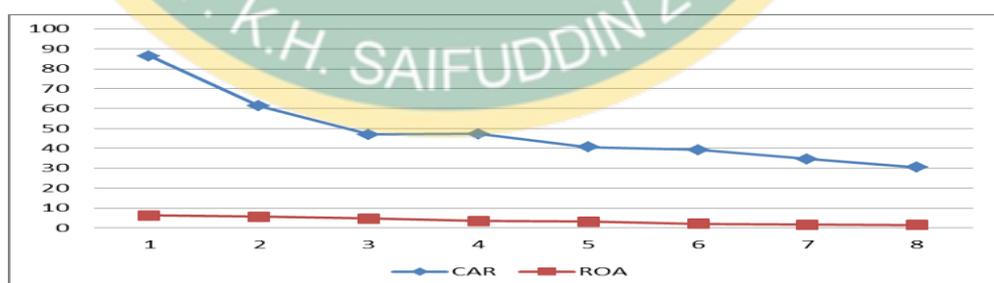
terjadi karena faktor yang disengaja ataupun faktor yang tidak disengaja (Greuning, 2011:115). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga faktor rasio keuangan yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA), yaitu:

Pertama, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Wulandari, 2017). Rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pembiayaan aktiva produktif yang berisiko.

Untuk saat ini minimal CAR sebesar 8% dari Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), hal ini tergantung pada kondisi bank yang bersangkutan (Syakhrun, 2019). Semakin besar tingkat CAR maka keuntungan bank tersebut semakin besar. Semakin kecil tingkat risiko suatu bank, maka semakin kecil pula tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh bank (Ernayani, 2017). Berikut ini perkembangan CAR dan ROA yang terdapat pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep:

Gambar 1.1

**Grafik Perkembangan CAR dan ROA tahun 2012-2019
(Dalam Persen)**



Sumber : laporan keuangan tahunan dan data diolah dengan Excel

Pada kenyataannya, tidak semua teori yang dijelaskan sebelumnya terjadi dalam keadaan *rill*. Berdasarkan laporan keuangan periode tahun 2014 dan 2015 bahwa CAR mengalami peningkatan sebesar 0,33 persen yang masing-

masing sebesar 46,91 persen dan 47,24 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 1,17 persen yang masing-masing sebesar 4,67 persen dan 3,50 persen. Fenomena tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara CAR dengan ROA yang menyatakan bahwa apabila CAR naik maka ROA juga akan meningkat maupun sebaliknya.

Sedangkan fenomena yang menunjukkan kesesuaian antara CAR dan ROA terjadi pada tahun 2015 dan 2016 bahwa CAR mengalami penurunan sebesar 6,6 persen yang masing-masing sebesar 47,24 persen dan 40,64 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,35 persen yang masing-masing sebesar 3,50 persen dan 3,15 persen.

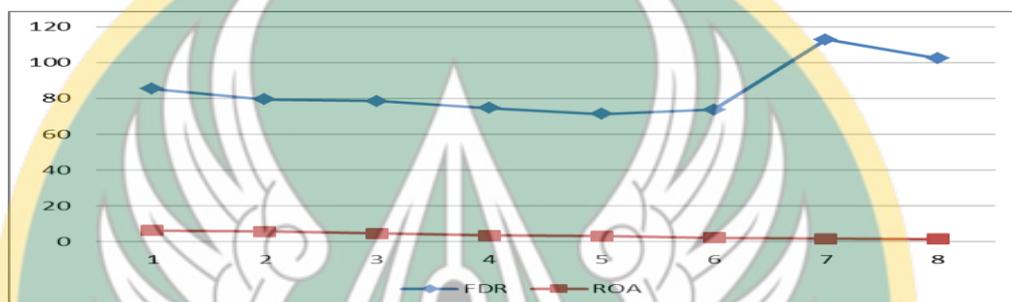
Apabila nilai CAR tinggi, maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Tingginya rasio modal dapat melindungi pihak deposan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada pihak bank, yang pada akhirnya pendapatan bank tersebut meningkat. Semakin tinggi nilai CAR maka akan semakin tinggi nilai ROA. Hal ini dikarenakan dengan modal yang besar, pihak manajemen bank akan sangat leluasa untuk menempatkan dananya kedalam investasi yang menguntungkan (Hasan, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia (2015) menyatakan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari dan Aroma Shofwati (2017) menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel ROA pada Industri BPRS di Indonesia tahun 2011-2015. Namun, tidak dengan penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofyan (2019) yang menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel ROA pada BPRS di Indonesia.

Kedua, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang diukur dengan membandingkan total pembiayaan dengan total Dana Pihak Ketiga (DPK). Kenaikan FDR menandakan bahwa peningkatan dalam penyaluran

pembiayaan kepada masyarakat, apabila FDR mengalami peningkatan maka keuntungan bank juga naik dengan catatan bahwa bank tersebut menyalurkan pembiayaannya dengan optimal (Winda, 2020). Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut. Berikut ini perkembangan FDR dan ROA yang terdapat pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep:

Gambar 1.2
Grafik Perkembangan FDR dan ROA Tahun 2012-2019
(Dalam persen)



Sumber : laporan keuangan tahunan dan data diolah dengan Excel

Berdasarkan laporan keuangan tahun 2017 dan 2018 bahwa FDR mengalami peningkatan sebesar 39,17 persen yang masing-masing sebesar 73,70 persen dan 112,87 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,49 persen yang masing-masing sebesar 2,14 persen dan 1,65 persen. Fenomena tersebut menunjukkan ketidaksesuaian antara FDR dengan ROA yang menyatakan apabila FDR naik, maka ROA juga akan meningkat begitupun sebaliknya apabila FDR turun maka ROA mengalami penurunan.

Sedangkan fenomena yang menunjukkan kesesuaian antara FDR dan ROA terjadi pada tahun 2018 dan 2019 bahwa FDR mengalami penurunan sebesar 10,51 persen yang masing-masing sebesar 112,87 persen dan 102,36 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,2 persen yang masing-masing sebesar 1,65 persen dan 1,45 persen.

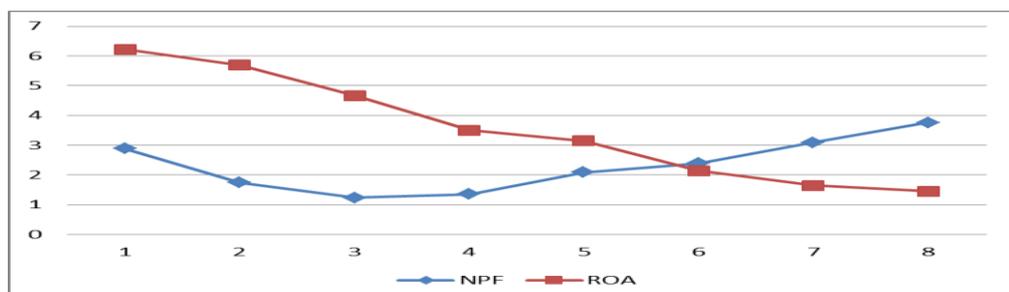
Menurut penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari dan Aroma Shofwati (2017) menunjukkan bahwa secara parsial variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada Industri BPRS di

Indonesia tahun 2011-2015. Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Sofyan (2019) yang menunjukkan bahwa variabel FDR secara parsial berpengaruh positif terhadap variabel ROA pada BPRS di Indonesia. Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiya Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel FDR tidak berpengaruh terhadap variabel ROA pada BPRS di Indonesia.

Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Risiko kredit yang diterima oleh bank merupakan salah satu risiko usaha bank, hal ini diakibatkan dari ketidakpastian dalam pengembalian atau dari tidak dilunasinya kembali kredit yang diberikan oleh pihak bank kepada debitur (Syakhrun, 2019).

Bank dapat dikatakan mempunyai NPF yang tinggi apabila mempunyai pembiayaan yang bermasalah lebih besar daripada jumlah kredit yang diberikan kepada debitur. Apabila suatu bank mempunyai NPF yang tinggi, maka akan memperbesar biaya seperti biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya. Dengan kata lain semakin tinggi nilai NPF dalam suatu bank maka hal ini akan mengganggu kinerja suatu bank. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi rasio NPF maka akan semakin kecil nilai ROA yang diterima oleh bank, begitupun sebaliknya. Berikut ini perkembangan NPF dan ROA yang terdapat pada BPRS Bhakti Sumekar:

Gambar 1.3
Grafik Perkembangan NPF dan ROA Tahun 2012-2019
(Dalam persen)



Sumber : laporan keuangan tahunan dan data diolah dengan Excel

Pada periode tahun 2013 dan 2014 bahwa NPF mengalami penurunan sebesar 0,51 persen yang masing-masing sebesar 1,75 persen dan 1,24 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan 1,02 persen yang masing-masing 5,69 persen dan 4,67 persen. Fenomena tersebut menunjukkan telah terjadi ketidaksesuaian antara NPF dengan ROA. Hal ini tidak sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa apabila NPF naik maka ROA juga akan menurun.

Sedangkan fenomena yang menunjukkan kesesuaian antara NPF dan ROA terjadi pada tahun 2018 dan 2019 bahwa NPF mengalami peningkatan sebesar 0,67 persen yang masing-masing sebesar 3,09 persen dan 3,76 persen. Sedangkan ROA mengalami penurunan sebesar 0,2 persen yang masing-masing sebesar 1,65 persen dan 1,45 persen.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2016) menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS periode 2012-2015. Berbeda dengan penelitian yang dinyatakan oleh Retno Wulandari dan Aroma Shofwati (2017) menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada industri BPRS tahun 2011-2015. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Shelfia Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa variabel NPF secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA pada BPRS Al-Makmur periode 2013-2017.

Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang telah mendapat izin Menteri Kehakiman tanggal 22 Januari 1993.

Kemudian direlokasikan ke Kabupaten Sumenep dan diubah namanya menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar yang telah mendapatkan izin Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia. Pada tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha

Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT. BPR Bhakti Sumekar.

BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dalam memberikan produk dan layanan prima telah memperoleh penghargaan dari tahun ke tahun, salah satunya pada 26 September 2018 mendapatkan penghargaan Infobank *Sharia Finance Award* 2018 dengan predikat sangat bagus atas kualitas aset 2017. Selain itu, pada 25 Oktober 2019 BPRS Bhakti Sumekar Sumenep juga memperoleh penghargaan *Golden Award* 2014-2018 atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut dengan predikat sangat bagus oleh Infobank *Sharia Finance Award* 2018. Berikut ini daftar BPRS yang berhasil masuk dalam 5 besar dengan kategori aset Rp 250 miliar ke atas pada tahun 2018:

Tabel 1.1

Daftar BPRS Kategori Aset Rp 250 Miliar ke Atas Tahun 2018

No.	Nama BPRS
1.	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung, Bekasi
2.	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan, Bandung
3.	BPRS Dinar Asri, Kota Mataram
4.	BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, Jawa Timur
5.	BPRS Al Salaam Amal Salman, Kota Depok

Berdasarkan pernyataan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Di Jawa Timur Periode 2012 – 2019”**. Penulis memilih judul ini karena BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mampu mencapai peringkat 4 skala nasional atau menjadi satu-satunya BPRS di daerah Jawa Timur yang masuk kelima besar dengan kategori BPRS aset Rp 250 miliar ke atas pada tahun 2018. Hal ini juga didukung dengan memperoleh berupa penghargaan. maka penulis ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012-2019.

Adapun alasan penulis memilih rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) dikarenakan ketiga rasio tersebut sudah dapat mewakili rasio-rasio lain dalam hal hubungannya dengan *Return on Asset* (ROA). Dimana ketika nilai CAR semakin tinggi, maka akan semakin tinggi pula nilai ROA. Berdasarkan penjelasan grafik diatas nilai CAR pada periode 2012-2019 relatif menurun sementara nilai ROA mengalami penurunan juga. Ketika nilai FDR naik, maka ROA juga akan meningkat. Berdasarkan penjelasan grafik diatas pada periode 2012-2019 nilai FDR relatif tetap. Namun pada dua tahun terakhir nilai FDR mengalami peningkatan dan nilai ROA dari tahun ketahun mengalami penurunan. Selanjutnya apabila nilai NPF naik maka ROA akan menurun. Berdasarkan grafik dari periode 2012-2019 tingkat NPF relatif naik, meskipun diawal periode 2012-2014 mengalami penurunan dan nilai ROA sepanjang periode 2012-2019 mengalami penurunan.

Kebaruan dalam penelitian ini yaitu dengan data dan konteks yang terbaru dalam jangka waktu yang berbeda. Dapat dilihat pada grafik perkembangan rasio ROA periode 2012-2019 yang relatif menurun, namun BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mampu mencapai peringkat 4 skala nasional atau menjadi satu-satunya BPRS di daerah Jawa Timur yang masuk kelima besar dengan kategori BPRS aset Rp 250 miliar ke atas pada tahun 2018.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah CAR berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019?
2. Apakah FDR berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019?
3. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019?

4. Apakah CAR, FDR, dan NPF secara simultan berpengaruh terhadap ROA Sumenep pada BPRS Bhakti Sumekar periode 2012 – 2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk menganalisis apakah CAR berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019.
- b. Untuk menganalisis apakah FDR berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019.
- c. Untuk menganalisis apakah NPF berpengaruh terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019.
- d. Untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh CAR, FDR, dan NPF secara bersama-sama terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 - 2019.

2. Manfaat Penelitian

Dari penelitian mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return on Asset* (ROA) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai pembelajaran dan pendalaman ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi tambahan pada perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perbankan dan dapat memberikan wawasan kepada pembaca mengenai perbankan.

c. Bagi Perbankan

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan bagi perbankan untuk mengetahui kinerja keuangan. Sedangkan secara praktis, hasil

penelitian ini dapat dibandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi bank terhadap industri.

D. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini terarah, maka penulis perlu menentukan sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab, dengan sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, hubungan antar variabel, dan landasan teologis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan penulis dengan melakukan serangkaian pengujian menggunakan aplikasi SPSS versi 21 untuk mengetahui kebenaran penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab terakhir, penulis memberikan kesimpulan dan beberapa saran atas penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Untuk lebih memahami isi penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return on Asset* (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur Periode 2012 – 2019.” Maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah dalam judul skripsi tersebut:

1. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, menyebutkan bahwa bank syariah merupakan bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau disebut juga bank tanpa bunga merupakan lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2011).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank syariah yang dalam kegiataannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Anugrah, 2010). Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu perbankan yang telah menerapkan sistem ekonomi syariah. Namun, menurut Perundang-Undangan No. 21 Tahun 2008 ayat 8, Bank Perkreditan Rakyat telah berganti menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan bank dengan menggunakan prinsip bagi hasil yang berada dibawah naungan Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. BPRS bersifat prosedural, artinya modal yang didapat oleh BPRS berasal dari pemegang saham, para pendukung kerja yang telah layak dan memenuhi standarisasi dari BPRS. BPRS didirikan sebagai langkah aktif dalam restrukturisasi perekonomian lebih banyak terjadi penunggakan pembayaran kredit oleh debitur, maka bank tidak dapat mengembalikan modal yang telah dikeluarkan. Hal ini akan mengakibatkan pembiayaan macet dan dapat mempengaruhi profitabilitas pada BPRS.

2. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Menurut Dendawijaya, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang) dan lain-lain.

Dengan kata lain, CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Tingkat kecukupan modal atau CAR dapat diukur dengan cara membandingkan modal dengan dana-dana pihak ketiga dan membandingkan modal dengan aktiva berisiko (Muhammad, 2011:252).

Surat Edaran Bank Indonesia nomor 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011, CAR adalah rasio perbandingan antara modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) pembiayaan yang dihitung berdasarkan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang berlaku yakni minimum 8%.

Modal bank merupakan modal yang berasal dari bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Modal inti terdiri dari modal disetor, agio saham, cadangan umum, cadangan tujuan, laba ditahan, laba tahun lalu,

laba tahun berjalan, dan bagian kekayaan anak perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan. Sedangkan untuk modal pelengkap terdiri dari cadangan revaluasi aktiva tetap, cadangan penghapusan aktiva yang diklasifikasikan, modal kuasa, dan pinjaman subordinasi. Aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) merupakan penjumlahan ATMR aktiva neraca dengan ATMR administratif.

Untuk perhitungan ATMR aktiva neraca dapat dicari dengan cara mengalikan nilai nominal masing-masing aktiva yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos aktiva neraca tersebut. Sedangkan ATMR aktiva administratif dihitung dengan cara mengalikan rekening administratif yang bersangkutan dengan bobot risiko dari masing-masing pos rekening tersebut (Dendawijaya, 2009:46-49). Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Berikut matriks kriteria penetapan CAR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011:

Tabel 2.1

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Capital Adequacy Ratio*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	CAR > 12%
2	Sehat	9% < CAR < 12%
3	Cukup Sehat	8% ≤ CAR < 9%
4	Kurang Sehat	6% < CAR < 8%
5	Tidak Sehat	CAR ≤ 6%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Dalam perbankan konvensional rumus

FDR sedikit berbeda, yaitu perbandingan antara kredit dengan dana masyarakat, namun dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit namun yang ada adalah pembiayaan (Syakhrun, 2019).

Menurut Kasmir, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2019). Besarnya nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

$$FDR = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayarkan kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank.

Semakin tinggi tingkat rasio FDR menunjukkan semakin besar pula Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dipergunakan untuk penyaluran pembiayaan. Hal ini dapat diartikan bahwa bank tersebut mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga keuangan intermediasi dengan baik. Namun, apabila tingkat rasio FDR terlampaui tinggi dan tidak diikuti dengan prinsip kehati-hatian, maka akan menambah risiko secara umum, termasuk meningkatnya tingkat pembiayaan bermasalah yang terjadi pada bank tersebut.

Bank syariah tidak boleh gegabah dalam menyalurkan pembiayaan yang hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau untuk secepatnya membesarkan jumlah asetnya. Apabila hal ini dilakukan akan membahayakan bagi keberlangsungan bank syariah itu sendiri serta membahayakan dana simpanan para nasabah penyimpan dan nasabah investor (Usanti, 2013:66).

Berikut kriteria penetapan FDR berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004:

Tabel 2.2
Kriteria Penetapan Peringkat *Financing to Deposit Ratio*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	FDR < 75%
2	Sehat	75% ≤ FDR < 85%
3	Cukup Sehat	85% ≤ FDR < 100%
4	Kurang Sehat	100% ≤ FDR < 120%
5	Tidak Sehat	FDR ≥ 120%

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004

4. *Non Performing Financing* (NPF)

Non Performing Financing (NPF) merupakan rasio antara pembiayaan yang bermasalah dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah (Muhammad, Manajemen Dana Bank Syariah, 2017:262). Menurut Mahmudah dan Harjanti mengungkapkan bahwa *Non Performing Financing* merupakan rasio akibat ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank syariah beserta imbalannya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan.

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan sulit untuk ditagih. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah maka diharapkan pendapatan akan meningkat namun sebaliknya apabila nilai NPF meningkat maka pendapatan akan menurun sehingga keuntungan yang diterima bank akan menurun (Riskowati, 2019).

Rasio ini digunakan untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan yang bermasalah atas piutang baik pembiayaan lancar maupun kurang lancar yang dihadapi oleh bank syariah (Rachmat, 2017). Besarnya nilai NPF suatu bank dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{NPF} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 menyatakan bahwa rasio NPF digunakan untuk mengukur tingkat permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh bank. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Karena sangat penting rasio NPF bagi bank, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selaku badan yang mengatur dan mengawasi jasa keuangan termasuk perbankan di Indonesia akan memanggil bank syariah yang memiliki rasio pembiayaan bermasalah tinggi. Langkah ini dilakukan untuk menjaga rasio agar tidak menyentuh angka diatas 5%. Pihak OJK berharap perbankan syariah melakukan tindakan hati-hati dimana perbankan syariah harus mengerem pembiayaan yang berisiko tinggi.

Berikut kriteria penetapan NPF berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011:

Tabel 2.3

Kriteria Penetapan Peringkat *Non Performing Financing*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	$NPF < 2\%$
2	Sehat	$2\% \leq NPF < 5\%$
3	Cukup Sehat	$5\% \leq NPF < 8\%$
4	Kurang Sehat	$8\% \leq NPF < 12\%$
5	Tidak Sehat	$NPF \geq 12\%$

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

5. *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan perbandingan antara pendapatan bersih (*net income*) dengan rata-rata aktiva (*average asset*) (Sholahudin, 2013). Analisis *Return on Asset* (ROA) atau sering disebut dalam bahasa Indonesia yaitu rentabilitas ekonomi digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Kemudian analisis ini diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan di masa mendatang. Analisis ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

dengan menggunakan total aset atau kekayaan yang dimiliki suatu perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2016:159).

Alat uji profitabilitas yang lain adalah perbandingan laba terhadap total aset (total investasi) yang digunakan untuk mendapatkan laba. Banyak analisis menganggap rasio pengembalian atas aset merupakan alat yang lebih baik (dibandingkan dengan pengembalian atas ekuitas) dalam mengukur kemampuan manajemen menggunakan aset secara efektif, karena kemampuan ini tidak dipengaruhi oleh pendanaan aset tersebut (Seputro, 2008:710).

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aset. *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 matriks kriteria penetapan peringkat ROA adalah:

Tabel 2.4

Matriks Kriteria Penetapan Peringkat *Return On Asset*

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0% (atau negatif)

Sumber : Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan deskripsi ringkas mengenai kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan di seputar masalah yang diteliti dan

terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini bukan merupakan pengulangan dan duplikasi dengan penelitian yang sudah ada. Penelitian yang disajikan sebagai bahan kajian pustaka merupakan penelitian-penelitian yang mempunyai kaitannya dengan penelitian ini.

Dalam penelitian Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia (2015) yang menguji tentang pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER terhadap ROA pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia periode Januari 2009 hingga Mei 2014. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial pada variabel CAR, NPF, FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sementara variabel OER berpengaruh signifikan terhadap ROA. Serta secara simultan pada variabel CAR, NPF, FDR, dan OER berpengaruh terhadap ROA.

Rizal (2016) dalam penelitian Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) dan Operational Efficiency Ratio (OER) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2012-2015. Hasil uji menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPRS. NPF dan OER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS. Secara simultan CAR, NPF dan OER berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada BPRS.

Retno Wulandari dan Aroma Shofawati (2017) meneliti tentang analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, dan pertumbuhan DPK terhadap profitabilitas pada industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia tahun 2011-2015. Hasilnya adalah secara simultan variabel CAR, FDR, NPF, dan pertumbuhan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan secara parsial CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan variabel FDR, NPF, pertumbuhan DPK berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Widiya Ningsih, Tenny Badina, Rita Rosiana (2017) menguji tentang pengaruh permodalan, kualitas aset, rentabilitas dan likuiditas terhadap profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia. Populasi penelitian ini adalah 163 BPRS yang terdaftar di *www.bi.go.id*. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan lengkap selama periode 2012-2014. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial

variabel CAR, NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA, sedangkan variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Mohammad Sofyan (2019) menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan BPR Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data dari Statistik Perbankan Syariah tahun 2007 sampai 2018. Variabel independen dalam penelitian ini adalah CAR, NPF, FDR, dan BOPO, sedangkan variabel dependen berupa ROA. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA. Variabel CAR dan FDR berpengaruh positif, untuk variabel BOPO berpengaruh negatif, serta variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.

Nida Laili Fitriyan dan Muhammad Yusron Sholikhin (2019) melakukan penelitian tentang faktor penentu profitabilitas BPRS di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah industri BPRS di Indonesia yang terdaftar dalam Statistik Perbankan Syariah dengan menggunakan laporan keuangan publikasi periode 2011-2018. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu rasio CAR, FDR, NPF, BOPO, Inflasi. Sementara profitabilitas dijadikan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel CAR, FDR, NPF, BOPO dan inflasi mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapat BPRS selama periode 2011 sampai 2018. Untuk variabel CAR, FDR, NPF tidak signifikan terhadap profitabilitas, BOPO menunjukkan hasil negatif terhadap profitabilitas, sedangkan untuk inflasi menunjukkan tidak signifikan negatif terhadap profitabilitas.

Shelfia Wulandari (2019), melakukan penelitian mengenai pengaruh NPF, BOPO, FDR, dan CAR terhadap ROA pada PT. BPRS Al-Makmur periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel NPF, BOPO, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan bahwa NPF, BOPO, FDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Tabel 2.5
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Variabel	Keterangan
1.	Linda Widyaningrum dan Dina Fitriasia (2015), "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA Pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009 hingga Mei 2014".	Jurnal ini memiliki variabel independen berupa CAR, NPF, FDR, dan OER. Sedangkan variabel dependen berupa <i>Retun On Asset</i> (ROA).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel CAR, NPF, FDR, dan OER secara simultan berpengaruh terhadap ROA. 2. Variabel CAR, NPF, FDR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. 3. Sedangkan Variabel OER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
2.	Rizal (2016), "Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Finance</i> (NPF) dan <i>Operational Efficiency Ratio</i> (OER) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah periode 2012-2015".	Jurnal ini memiliki variabel independen berupa CAR, NPF, dan OER. Sedangkan variabel dependen berupa Profitabilitas (ROA).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA pada BPRS. 2. Sedangkan NPF dan OER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS. 3. Secara simultan CAR, NPF dan OER berpengaruh dan signifikan terhadap ROA pada BPRS.

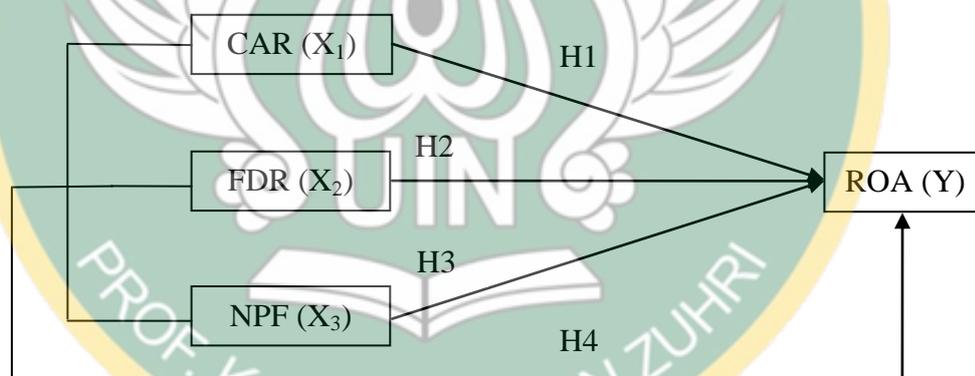
3.	Retno Wulandari dan Aroma Shofawati (2017), "Analisis Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015".	Jurnal ini memiliki variabel independen berupa CAR, FDR, NPF, dan Pertumbuhan DPK. Sedangkan variabel dependen berupa <i>Return on Asset</i> (ROA).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel CAR, FDR, NPF, dan pertumbuhan DPK secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. Variabel CAR secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. 3. Variabel FDR, NPF, pertumbuhan DPK secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4.	Widiya Ningsih, Tenny Badina, Rita Rosiana (2017), "Pengaruh Permodalan, Kualitas Aset, Rentabilitas dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia".	Jurnal ini memiliki variabel independen yaitu <i>Capital Adequacy Ratio Non Performing Financing</i> (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR). Sedangkan variabel dependen berupa <i>Return On Asset</i> (ROA).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel CAR, NPF dan FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. 2. Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.
5.	Mohammad Sofyan (2019), "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	Jurnal ini memiliki variabel independen berupa: <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non</i>	1. Variabel CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA.

	BPR Syariah di Indonesia".	<i>Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Sedangkan variabel dependen berupa Return On Asset (ROA).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Variabel CAR dan FDR berpengaruh positif terhadap ROA. 3. Variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. 4. Sedangkan variabel NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
6.	Nida Laili Fitriyan dan Muhammad Yusron Sholikhin (2019), "Faktor Penentu Profitabilitas BPRS di Indonesia".	Jurnal ini memiliki variabel independen yaitu <i>Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan inflasi. Sedangkan variabel dependen berupa profitabilitas.</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel CAR, FDR, NPF, BOPO dan inflasi secara simultan mempengaruhi tingkat keuntungan yang didapat BPRS selama periode 2011 sampai 2018. 2. Variabel CAR, FDR, NPF tidak signifikan terhadap profitabilitas. 3. Variabel BOPO menunjukkan hasil negatif terhadap profitabilitas. 4. Sedangkan untuk inflasi menunjukkan tidak signifikan negatif terhadap profitabilitas.
7.	Shelfia Wulandari (2019), "Pengaruh	Skripsi ini memiliki variabel independen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial variabel NPF,

	NPF, BOPO, FDR, dan CAR Terhadap ROA Pada PT. BPRS Al-Makmur Periode 2013-2017”	yaitu NPF, BOPO, FDR, dan CAR. Sedangkan variabel dependen berupa ROA.	BOPO, FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. 2. Sedangkan variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. 3. Secara simultan bahwa NPF, BOPO, FDR, dan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.
--	---	--	---

Sumber : Data diolah

C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2016:64). Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H_01 = CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
 H_11 = CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
2. H_02 = FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
 H_12 = FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
3. H_03 = NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
 H_13 = NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
4. H_04 = CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
 H_14 = CAR, FDR, dan NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

E. Kerangka Pemikiran Teoritis

Menurut Uma Sekaran kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2016:60).

1. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Menurut Johnson (1985) menyatakan bahwa modal memiliki tiga fungsi modal sebagai salah satu fungsi modal sebagai penyangga untuk menyerap kerugian operasional dan kerugian lainnya. Dapat dikatakan ketika bank menyerap kerugian, maka kesempatan bank untuk memperoleh keuntungan juga akan bertambah, sehingga apabila modal

bertambah maka keuntungan yang diperoleh bank juga akan meningkat (Arifin, 2009:159).

Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Dengan kata lain, semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, kinerja bank semakin baik dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya laba (Wibisono, 2017:44).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Shelfia Wulandari (2019) yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. BPRS Al-Makmur periode 2013-2017. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_01 = CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_11 = CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Syakhrun, 2019). Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayarkan kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Apabila nilai FDR rendah, maka menunjukkan bahwasanya bank kurang efektif dalam menyalurkan kredit dan bank belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan dana masyarakat untuk melakukan perluasan kredit (Fitriyah, 2019). Semakin tinggi FDR maka laba perusahaan semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pinjaman dengan efektif, sehingga jumlah pinjaman macetnya akan kecil (Wibisono, 2017:45).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa rasio FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

di Indonesia tahun 2011-2015. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_02 = FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_12 = FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Return on Asset*.

Muhammad menjelaskan bahwa kegiatan penanaman dana dapat menimbulkan risiko kerugian. Risiko kerugian ini dapat berasal dari adanya pembiayaan bermasalah yang dihadapi bank. *Non Performing Financing* (NPF) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa besar pembiayaan yang dihadapi bank (Widyaningrum, 2015:975).

NPF yang tinggi akan memperbesar biaya, sehingga berpotensi terhadap kerugian bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pinjaman bank yang menyebabkan jumlah pinjaman bermasalah semakin besar, dan oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba (ROA) yang diperoleh oleh bank (Wulandari, 2017:45).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal (2016) yang menyatakan bahwa rasio NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA pada BPRS periode 2012-2015. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_03 = NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

H_13 = NPF berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF secara simultan terhadap *Return on Asset*.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu indikator utama yang digunakan oleh perbankan dalam mengukur kinerja keuangannya. Kasmir menjelaskan bahwa ROA menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin tinggi perolehan ROA maka menunjukkan semakin baik kinerja BPRS. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya tingkat keuntungan yang diperoleh bank. Semakin baik manajemen bank dalam menghasilkan keuntungan, maka akan menunjukkan keberhasilan bank dalam menjalankan kegiatannya.

Pengaruh CAR, FDR, dan NPF secara simultan terhadap ROA adalah untuk mengetahui pengaruh semua variabel independennya menggunakan uji F terhadap variabel dependen pada tingkat signifikan 0.05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen yang diteliti secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Widyaningrum (2015), Retno Wulandari (2017), dan Mohammad Sofyan (2019) yang menyatakan bahwa CAR, FDR, dan NPF secara simultan terhadap ROA. Maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_04 = CAR, FDR, dan NPF tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

H_{14} = CAR, FDR, dan NPF berpengaruh signifikan secara simultan terhadap ROA.

F. Landasan Teologis

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bank yang beroperasi secara *profit oriented*, sehingga dalam kegiatan operasionalnya tetap mencari keuntungan. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan adalah rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Hutagalung, dkk (2013) menyatakan bahwa semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan pada bank semakin baik, hal ini terjadi dikarenakan tingkat pengembalian (*return*) semakin besar.

Setiap Muslim diperbolehkan untuk mencari keuntungan sebab keuntungan adalah pendapatan yang berguna untuk kelangsungan hidup. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 198:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَإِذَا أَفْضُتُمْ مِنْ عَرَاقَاتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ
عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَادْكُرْهُ كَمَا هَدَاكُمْ ۖ وَإِنْ كُنْتُمْ مِنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ (١٩٨)

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari ‘Arafat,

berzikirlah (dengan menyebut) Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang yang sesat.”

Penjelasan dari ayat tersebut yaitu bahwa Allah tidak melarang perbankan untuk mengambil keuntungan. Pada perbankan syariah perlu diperhatikan dalam pengambilan keuntungan yang harus dilakukan sesuai dengan prinsip syariah, yaitu: Pertama, prinsip keadilan yang tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan *margin* keuntungan yang disepakati antara pihak bank dengan nasabah. Kedua, prinsip kesederajatan bahwa bank syariah menempatkan posisi nasabah penyimpan dana, pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana maupun bank. Ketiga, prinsip ketentraman yaitu produk bank syariah yang sudah sesuai dengan prinsip dan kaidah muamalah Islam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian berupa angka yang dilakukan secara langsung pada bank terkait untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan penyaluran pembiayaan (Suryabrata, 2010). Pada penelitian ini penulis menggunakan data-data laporan keuangan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012-2019.

B. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data penelitian berupa laporan keuangan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 hingga 2019 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan website BPRS Bhakti Sumekar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Jadi, populasi dalam penelitian ini adalah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 hingga 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:81). Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. BPRS yang mempublikasikan laporan keuangan.
- b. Laporan keuangan yang dipublikasikan lengkap selama periode 2012-2019.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam hal ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah rasio *Return on Asset* (ROA).

2. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2016:39). Dalam penelitian ini variabel independen yang akan diuji adalah rasio-rasio keuangan yang terdiri dari:

- a. X_1 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- b. X_2 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)
- c. X_3 : *Non Performing Financing* (NPF)

Berikut tabel indikator dan alat ukur yang digunakan untuk masing-masing variabel, yaitu:

Tabel 3.1

Indikator CAR, FDR, NPF, dan ROA

No.	Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1.	CAR (X_1)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	Rasio
2.	FDR (X_2)	Rasio ini digunakan untuk menilai risiko likuiditas.	<i>Financing to Deposit Ratio</i>	Rasio
3.	NPF (X_3)	Rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat risiko pembiayaan yang bermasalah.	<i>Non Performing Financing</i>	Rasio
4.	ROA (Y)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	<i>Return on Asset</i>	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data berdasarkan tekniknya dapat melalui wawancara, angket, observasi, dan studi dokumentasi (Sugiyono, 2016:137). Berikut ini dua teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

Adapun data yang dilakukan melalui studi pustaka dengan melakukan telaah pustaka, eksplorasi, dan mengkaji buku-buku literatur pustaka seperti jurnal, skripsi, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Memperoleh data dan informasi dari media internet dengan cara mencatat dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, yang terdapat dalam publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BPRS Bhakti Sumekar.

F. Metode Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2016:147). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan perhitungannya menggunakan *software* SPSS versi 21.

Berikut metode analisis data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penyajian data dalam statistik deskriptif dapat melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan prosentase (Sugiyono, 2016:147-148).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal (Duli, 2019). Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu cara pertama adalah dengan melihat grafik P-P Plot dan apabila titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal maka residual model regresi terdistribusi normal.

Cara kedua adalah melakukan uji statistik dengan uji Kolmogorov-Smirnov, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 5\%$ atau 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi mengikuti distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tujuan dilakukan uji multikolinearitas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Uji multikolinearitas menyebabkan tinggi variabel pada sampel. Hal ini berarti standar *error* besar yang mengakibatkan ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel, menjadikan tidak adanya hubungan linier antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi yaitu dengan cara melihat nilai toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan bantuan *software* SPSS. Nilai *tolerance* bertujuan untuk mengukur variabilitas dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Metode pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas yaitu jika semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyanto, 2010:67).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Apabila varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas. Sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Umar, 2013:179).

Menurut Gujarati (2003) bahwa untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji rank Spearman yakni mengorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika hasil ini menunjukkan nilai signifikan *constant* $> 0,05$ maka dinyatakan lolos uji, di mana model regresi yang digunakan tidak

terjadi heteroskedastisitas atau valid untuk digunakan sebagai penduga (prediksi) (Yusuf, 2018:76).

Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dengan bantuan *software SPSS*. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas 0 atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Sarjono, 2013:70).

Uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* dapat menyesatkan penulis apabila tidak hati-hati dalam penafsirannya. Oleh sebab itu, untuk mendukung atau membuktikan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* maka penulis dapat melakukan uji statistik dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan residual kemudian nilai absolut residual tersebut diregresikan terhadap variabel independen (CAR, FDR, NPF). apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) (Riyanto, 2020:214).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin – Watson (DW test) yang hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Untuk menentukan autokorelasi Durbin Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Uji nilai DW lebih besar daripada batas atas (*upper bound, U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya, tidak ada autokorelasi positif.

- 2) Apabila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah (*lower bound*, L), koefisien autokorelasi lebih besar dari nol. Artinya, ada autokorelasi positif.
- 3) Apabila nilai DW terletak di antara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan (Kuncoro, 2007:90-91).

3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen (Wijaya, 2009:99). Pada regresi linier, mensyaratkan adanya teori atau landasan bahwa kedua variabel diduga kuat mempunyai hubungan linier sebab-akibat, dan variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y).

Dalam analisis regresi linier, penentuan mana yang menjadi variabel bebas (X) dan mana yang menjadi variabel terikat (Y) harus jelas dan berdasar. Jika masih diragukan, maka kemungkinan besar analisis regresi linier tidak memenuhi syarat (Hardisman, 2020:112). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terhadap pengaruh CAR, FDR, dan NPF terhadap *Return On Asset* (ROA). Berikut persamaan regresinya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset* (ROA)

X_1 = CAR

X_2 = FDR

X_3 = NPF

β_1 = Koefisien regresi 1

β_2 = Koefisien regresi 2

β_3 = Koefisien regresi 3

α = Konstanta

e = Error

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel (berasal dari data penelitian) dengan nilai hipotesis pada data populasi. Hasil dari pengujian hipotesis hanya ada dua kemungkinan, yakni menerima atau menolak suatu hipotesis. Penerimaan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti menolak hipotesis atau istilah yang lebih sering digunakan adalah hipotesis gagal ditolak. Sedangkan penolakan hipotesis terjadi karena nilai sampel tidak cukup bukti untuk menerima hipotesis. Makna dari penjelasan tersebut menunjukkan bahwa penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada nilai yang diperoleh dari data sampel, bukan karena hipotesis tersebut benar atau salah (Mufarrikoh, 2020:71).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah secara individu terdapat pengaruh antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas dengan variabel terikat pada tingkat signifikansi yang dipilih.

Pada pengujian ini, penulis menggunakan t_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. ($\alpha = 5\%$). Dengan rumus t_{tabel} sebagai berikut:

$$t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel independen.

n = Jumlah sampel.

Dalam uji parsial (uji t) terdapat dua acuan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pertama, dengan cara melihat berdasarkan nilai signifikansi (sig.):

- 1) H_0 diterima apabila sig. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $0,05 \leq$ nilai probabilitas.
- 2) H_0 ditolak apabila Sig $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai probabilitas $0,05 \geq$ nilai probabilitas.

Acuan yang kedua yaitu dengan cara membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} :

- 1) Apabila $t_{hitung} >$ pada t_{tabel} maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau bisa dikatakan bahwa hipotesis diterima.
- 2) Apabila $t_{hitung} <$ pada t_{tabel} maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau bisa dikatakan bahwa hipotesis ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat secara bersama-sama apakah *slope* (koefisien parameter) secara simultan berbeda atau sama dengan 0. Jadi, uji ini dilakukan untuk melihat secara persamaan. Ada dua cara yang dapat digunakan untuk melakukan uji F, yaitu: Pertama dibandingkan dengan nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari *output* anova. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output anova yaitu:

- 1) Jika nilai sig. $<$ 0,05, maka hipotesis diterima. Maka dapat diartikan bahwa CAR (X1), FDR (X2) dan NPF (X3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).
- 2) Jika nilai sig. $>$ 0,05, maka hipotesis ditolak. Maka dapat diartikan bahwa CAR (X1), FDR (X2) dan NPF (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Cara kedua dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka hipotesis diterima. Maka berarti CAR (X1), FDR (X2) dan NPF (X3) secara simultan berpengaruh terhadap ROA (Y).
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka hipotesis ditolak. Maka berarti CAR (X1), FDR (X2) dan NPF (X3) secara simultan tidak berpengaruh terhadap ROA (Y).

Pada pengujian ini, penulis menggunakan F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05. ($\alpha = 5\%$). Dengan rumus F_{tabel} sebagai berikut:

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k$$

Keterangan:

$df = \text{degree of freedom}$

$k = \text{Jumlah variabel.}$

$n = \text{Jumlah sampel (Priyanto, 2014: 186).}$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Kuncoro, 2007:82).

Nilai *R-square* dikatakan baik jika 0,5 karena *R-square* berkisar antara 0 sampai 1. Pada umumnya sampel dengan data deret waktu (*times series*) memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup tinggi (di atas 0,5). Pada umumnya memiliki *R-square* maupun *Adjust R-square* cukup rendah (dibawah 0,5).

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

1. Sejarah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Pemerintah Kabupaten Sumenep sangat memerlukan peran lembaga keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan dan mendayagunakan potensi ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna mencapai kesejahteraan masyarakat daerah secara merata. Untuk memenuhi maksud dan tujuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Sumenep melakukan akuisisi PT. Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo yang didirikan berdasarkan Akta Notaris Yanieta Poerbo, SH, Nomor Notaris 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman RI Nomor: C2392H.T01.01.TH.93 tanggal 22 Januari 1993. Izin usaha dari Menteri Keuangan RI sesuai dengan Keputusan Menteri Nomor KEP-078/KM17/1993 tanggal 30 April 1993 tentang pemberian izin usaha Bank Perkreditan Rakyat Dana Merapi Sidoarjo.

Akta Pendirian telah mengalami perubahan pemegang saham sesuai Akta Notaris Surjanto, SH. Di Sidoarjo Nomor 7 tanggal 13 Mei 2002 yang telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Nomor : C-673.HT 03.01.TH.2001 tanggal 7 Desember 2001. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dengan Akta Notaris Syaifurrahman, SH Nomor : 91 tanggal 22 Agustus 2002, Persero diubah namanya menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, dan telah mendapat izin Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia nomor C-19351.NT.01.04 Tahun 2002 tanggal 8 Oktober 2002 dan Keputusan Pimpinan Bank Indonesia Nomor : 04/8/KEP.PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2002. Kemudian mendapat izin dari Bank Indonesia Nomor 5/7/DPBPR/P3BPR/Sb tanggal 14 Februari 2003 tentang izin pemindahan alamat kantor yang semula berkedudukan di Jalan Raya Waru 16

Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo pindah ke alamat Jalan Trunojoyo 137 Kecamatan Sumenep Kabupaten Sumenep.

Selanjutnya sesuai dengan Berita Acara Akta Notaris Ny. Sukarini, SH. Di Sidoarjo Nomor 1 tanggal 1 November 2003 PT. Bank Perkreditan Rakyat Bhakti Sumekar, mengubah : (a) Sistem Operasional dari Konvensional ke Syariah, (b) Perubahan nama dan tempat kedudukan Perseroan serta, (c) Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah sesuai dengan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : C-15089 HT.01.04.Th.2004 Tanggal 17 Juni 2004 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah disetujui oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor : 6/74/Kep.Gb/2004 tanggal 22 September 2004 tentang Pemberian Ijin Perubahan Kegiatan Usaha Konvensional menjadi Kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dan merubah nama PT. BPR Bhakti Sumekar menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar.

Menurut Peraturan Bank Indonesia tentang Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan Prinsip Syariah pada pasal 60 ayat (2) bahwa BPR yang telah mendapatkan izin perubahan kegiatan usaha wajib menyelesaikan seluruh dan kewajiban kepada kreditur dan debitur dari kegiatan konvensional selambat-lambatnya 360 hari sejak tanggal izin perubahan kegiatan usaha diberikan. Dan pada pasal 60 ayat (3) yang menyatakan bahwa BPR yang telah mendapat izin perubahan kegiatan usaha dilarang melakukan kegiatan usaha perbankan secara konvensional kecuali dalam rangka penyelesaian transaksi-transaksi sebagaimana dimaksud dalam ayat (2).

2. Visi dan Misi BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

- a. Visi : Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya.
- b. Misi :
 - 1) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang berlebih dengan yang kurang dalam permodalan berdasar syariah.

- 2) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah.
- 3) Mengupayakan peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

3. Produk BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

a. Produk Penghimpunan Dana

1) Tabungan Barokah

Tabungan barokah merupakan layanan tabungan bagi masyarakat umum sebagai persiapan masa depan dengan prinsip *wadi'ah* (titipan).

2) Tabungan Simpanan Pelajar iB

Tabungan simpanan pelajar iB merupakan layanan tabungan khusus bagi para pelajar dengan prinsip *wadi'ah* (titipan) yang diterbitkan secara Nasional oleh Bank-Bank yang berada di Indonesia guna untuk membudayakan menabung sejak dini.

3) Tabungan Qurban

Tabungan qurban merupakan layanan tabungan bagi masyarakat umum yang berkeinginan untuk persiapan dana qurban di hari raya Idul Adha dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

4) Tabungan Haji

Tabungan haji merupakan layanan tabungan untuk membantu masyarakat dalam merencanakan ibadah haji dengan prinsip *wadi'ah*.

5) Tabungan Umrah

Tabungan umrah merupakan layanan tabungan untuk membantu masyarakat umum dalam merencanakan ibadah umrah dengan prinsip *wadi'ah*.

6) Tabungan Hari Raya

Tabungan hari raya merupakan layanan tabungan yang baru dikeluarkan di tahun 2016 ini diperuntukkan bagi masyarakat dalam mempersiapkan dana untuk hari raya Idul Fitri dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

7) Tabungan *Mudharabah*

Tabungan *mudharabah* merupakan layanan simpanan berupa deposito berjangka untuk masyarakat umum yang berkeinginan menginvestasikan dana sebagai persiapan jangka panjang dengan prinsip *mudharabah* (bagi hasil).

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Serba Guna

Pembiayaan serba guna merupakan layanan pembiayaan untuk PNS atau karyawan swasta yang memiliki penghasilan tetap dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) untuk melakukan pembelian barang berbagai keperluan nasabah.

2) Pembiayaan Kendaraan

Pembiayaan kendaraan merupakan layanan pembiayaan bagi PNS atau karyawan swasta, atau institusi yang sepakat mengadakan perjanjian kerjasama untuk pembelian kendaraan roda dua atau sepeda angin.

3) Pembiayaan Modal Kerja UMKM

Pembiayaan modal kerja UMKM merupakan layanan pembiayaan modal kerja atau investasi untuk perorangan yang memiliki usaha kecil menengah dengan akad *murabahah* (jual beli) atau *mudharabah* (bagi hasil).

4) Pembiayaan Talangan Umrah

Merupakan layanan pembiayaan talangan umrah untuk membantu anda dalam mewujudkan niat dan impian beribadah umrah.

5) Pembiayaan *Ar-Rahn* (Gadai Emas)

Merupakan layanan pembiayaan menggunakan prinsip *ar-rahn* dengan jaminan berupa emas yang nantinya emas yang menjadi agunan disimpan dan dipelihara oleh bank selama jangka waktu tertentu dengan membayar biaya pemeliharaan atas emas yang dijamin.

6) Pembiayaan Pensiunan

Merupakan layanan pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan atau pegawai yang akan pensiun atau janda pensiun dan telah memperoleh SK pensiun.

7) Pembiayaan *Al-Qordhul Hasan*

Merupakan layanan pembiayaan kebajikan untuk usaha mikro tanpa menggunakan agunan serta tanpa beban *margin* atau bagi hasil.

8) Pembiayaan Elektronik

Merupakan layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta atau institusi yang mengadakan kesepakatan perjanjian kerja sama untuk hal pembelian barang-barang elektronik sehingga membantu anda dalam kehidupan sehari-hari.

9) Pembiayaan Kepemilikan Rumah

Merupakan layanan pembiayaan bagi PNS, karyawan swasta yang berpenghasilan tetap dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) untuk hal kepemilikan rumah.

10) Pembiayaan Pusing iB

Merupakan layanan pembiayaan modal kerja tanpa pengenaan *margin* yang akan diberikan kepada masyarakat yang memiliki usaha berskala kecil atau mikro dan/atau kepada masyarakat yang memulai usaha baru dengan pola kemitraan antara PT. BPRS Bhakti Sumekar, Badan Amil Zakat, DISPERINDAG (Dinas Perindustrian dan Perdagangan) dan Dinas Koperasi Kabupaten Sumenep.

11) Pembiayaan Sadar Bersih

Merupakan layanan pembiayaan diperuntukkan bagi masyarakat yang membutuhkan sanitasi dan pengairan yang baik sehingga menjadikan keluarga yang sehat dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) dan bekerja sama dengan pihak water.org.

12) Pembiayaan Kepemilikan Emas

Merupakan layanan pembiayaan bagi masyarakat yang ingin berinvestasi dalam hal kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli).

B. Hasil Analisis Data

Semua data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan metode regresi linier berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) yang memiliki tujuan untuk mengestimasi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Hasan, 2004:29).

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan mengenai pengaruh CAR, FDR, dan NPF sebagai variabel dependen, sementara variabel independen yaitu ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2012 – 2019.

Untuk alat pengolahan data yang digunakan penulis yaitu *software* komputer SPSS versi 21 dan *Microsoft Excel* versi 2010 yang bertujuan untuk memaksimalkan perolehan hasil yang dapat menjelaskan variabel-variabel yang diteliti secara detail. Berikut hasil dan analisis data dari uji yang sudah dilakukan oleh penulis:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pada analisis statistik deskriptif akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian antara lain meliputi:

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	8	1.45	6.22	3.5588	1.81788
CAR	8	30.42	86.47	48.3700	18.01162
FDR	8	71.35	112.87	84.8025	14.98627
NPF	8	1.24	3.76	2.3213	.88334
Valid N (listwise)	8				

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui analisis deskriptif dari masing-masing variabel. Banyaknya data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 sampel yang merupakan jumlah sampel data selama periode 2012 hingga 2019.

Nilai minimum variabel ROA yang diperoleh terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 1,45%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2012 sebesar 6,22%. Rata-rata variabel ROA sebesar 3,56% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kriteria sangat sehat. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, bahwa variabel ROA tersebut masuk kedalam kategori sangat sehat yaitu $ROA > 1,5\%$.

Nilai minimum variabel CAR yang diperoleh terjadi pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 30,42%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2012 sebesar 86,47%. Rata-rata variabel CAR sebesar 48,37% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kriteria sangat sehat. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, bahwa variabel CAR tersebut masuk kedalam kategori sangat sehat yaitu $CAR > 12\%$.

Nilai minimum variabel FDR yang diperoleh terjadi pada tahun 2016 dengan nilai sebesar 71,35%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2018 sebesar 112,87%. Rata-rata variabel FDR sebesar 84,80% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kriteria sehat. Hal ini

sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004, bahwa variabel FDR tersebut masuk kedalam kategori sehat yaitu $75\% \leq \text{FDR} < 85\%$.

Nilai minimum variabel NPF yang diperoleh terjadi pada tahun 2014 dengan nilai sebesar 1,24%, sedangkan nilai maksimum terjadi pada tahun 2019 sebesar 3,76%. Rata-rata variabel NPF sebesar 2.32% yang menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki kriteria sehat. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011, bahwa variabel NPF tersebut masuk kedalam kategori sehat yaitu $2\% \leq \text{NPF} < 5\%$.

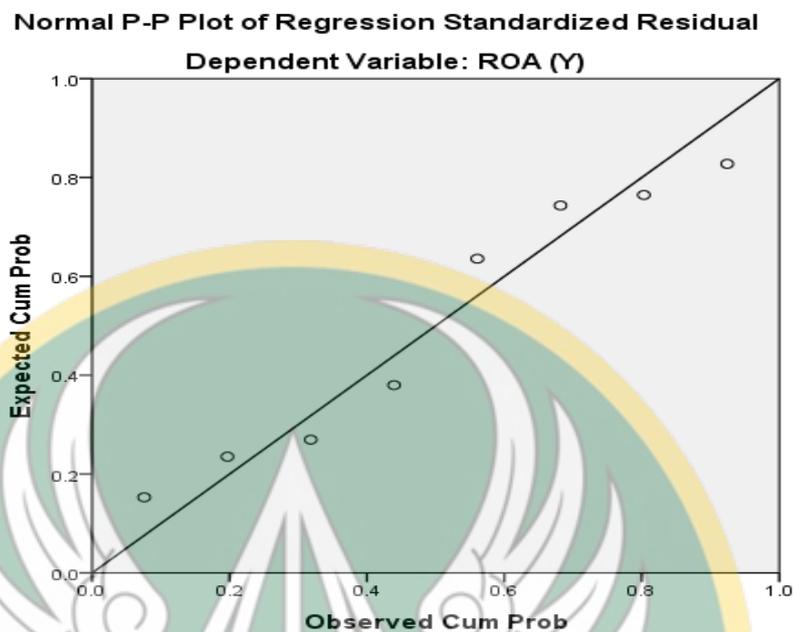
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam, 2013:160).

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Normal Probability Plots* berbentuk grafik yang berguna untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, nilai regresi residual terdistribusi dengan normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila distribusi regresi residual normal jika data *plot* yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Uji normalitas dapat terlihat dalam grafik berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Pada gambar 4.1 dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan P-P Plot untuk variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA), menunjukkan bahwa data yang diwakili oleh titik-titik menyebar mengikuti garis diagonalnya. Sehingga berdasarkan pengujian normalitas dengan P-P Plot, terbukti nilai regresi residual terdistribusi dengan normal.

Untuk menghindari salah penafsiran pada grafik P-P Plot, maka penulis melakukan pembuktian hasil normalitas dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test*. Data penelitian terdistribusi normal apabila nilai *sig (2-tailed)* lebih besar dari α dimana nilai $\alpha = 0,05$ atau 5%. Berikut uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test* yaitu:

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas : Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47616183
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.181
	Positive	.167
	Negative	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.2 hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogrov-smirnov test*, dapat diketahui bahwa nilai *asympt. sig. (2-tailed)* sebesar 0,955%. Karena nilai signifikansi pada nilai *kolmogrov-smirnov test* lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal dan layak untuk dilakukannya analisis regresi berganda.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukan uji multikolinieritas yaitu untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen atau variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas pada model regresi yaitu dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan *software SPSS*. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,100 dan *VIF* kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas (Priyanto, 2010:67). Berikut tabel dari hasil uji multikolinieritas, yaitu:

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.922	1.085
	FDR	.419	2.384
	NPF	.441	2.267

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing-masing variabel penelitian yaitu:

- 1) Nilai *tolerance* pada variabel CAR sebesar $0,922 > 0,100$ sedangkan nilai VIF sebesar $1,085 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CAR dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas.
- 2) Nilai *tolerance* pada variabel FDR sebesar $0,419 > 0,100$ sedangkan nilai VIF sebesar $2,384 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel FDR dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas.
- 3) Nilai *tolerance* pada variabel NPF sebesar $0,441 > 0,100$ sedangkan nilai VIF sebesar $2,267 < 10,00$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPF dinyatakan tidak mengalami gejala multikolinieritas.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala multikolinieritas. Dikarenakan ketiga variabel independen memiliki nilai *tolerance* $> 0,100$ dan nilai VIF $< 10,00$ yang mana sesuai dengan syarat tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual

suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan *scatterplot* dengan bantuan *software SPSS*. Hasil pengujian dapat dilihat dengan melihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik di bagian atas 0 atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi (Sarjono, 2013:70).

Uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* dapat menyesatkan penulis apabila tidak hati-hati dalam penafsirannya. Oleh sebab itu, untuk mendukung atau membuktikan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* maka penulis dapat melakukan metode uji glejser. Berikut grafik dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode *scatterplot* dalam aplikasi SPSS versi 21 yaitu:



Dari grafik *scatterplot* diatas, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, hal ini dikarenakan titik-titik yang terdapat dalam grafik tersebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi dan tidak membentuk

pola tertentu dan titik-titik tersebut berada di bagian atas 0 atau di bagian bawah 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y.

Uji heteroskedastisitas dengan *scatterplot* dapat menyesatkan penulis apabila tidak hati-hati dalam penafsirannya. Oleh sebab itu, untuk mendukung atau membuktikan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik *scatterplot* maka penulis dapat melakukan uji statistik dengan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara mengabsolutkan residual kemudian nilai absolut residual tersebut diregresikan terhadap variabel independen (CAR, FDR, NPF). apabila nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas. Adapun uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas – Glejser
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.518	.512		1.012	.369
CAR	-.003	.004	-.294	-.677	.536
FDR	.004	.007	.344	.534	.622
NPF	-.121	.113	-.674	-1.073	.344

a. Dependent Variable: ABRESID

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji statistik dengan uji glejser, terlihat bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel independen (CAR, FDR, dan NPF) lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t

dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) (Riyanto, 2020:214). Pada penelitian ini penulis menggunakan uji Durbin Watson, berikut hasilnya:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.880	.62990	2.319

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,319 kemudian nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% dengan jumlah sampel (N) sebesar 8 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3. Maka diperoleh nilai *dl* sebesar 0,3674 dan *du* sebesar 2,2866 (sumber dari tabel Durbin Watson). Nilai DW sebesar 2,319 kurang dari nilai *dl* yaitu 0,3674, dapat disimpulkan bahwa data tersebut mengalami gejala autokorelasi.

Agar dapat melanjutkan analisisnya, data harus tidak menunjukkan gejala autokorelasi. Maka dari itu, untuk mengatasi data yang terdapat gejala autokorelasi, data harus ditransformasikan terlebih dahulu menggunakan analisis *cochrane corcutt* untuk menemukan koefisien korelasinya, kemudian diujikan kembali hasil dari transformasi dari keempat variabel tersebut. Berikut hasil dari uji autokorelasi menggunakan analisis *cochrane corcutt* yaitu:

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi – Transformasi *Cochrane Corcutt*
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.920	.57697	2.811

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui hasil dari uji autokorelasi setelah ditransformasikan yaitu DW sebesar 2,811. Selanjutnya nilai ini akan dibandingkan dengan tabel signifikan 5%, dengan jumlah sampel (N) sebesar 8 dan jumlah variabel (k) sebanyak 3. Maka diperoleh nilai *dl* sebesar 0,3674 dan *du* sebesar 2,2866 (sumber dari tabel Durbin Watson). Nilai DW sebesar 2,811 lebih besar dari nilai *dl* yaitu 0,3674, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Pengaruh variabel independen (CAR, FDR, dan NPF) terhadap variabel dependen (ROA) dapat dianalisis menggunakan regresi linier berganda, berikut hasil uji menggunakan aplikasi SPSS versi 21 yaitu

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.351	1.835		.191	.858
CAR	.087	.014	.863	6.324	.003
FDR	.011	.025	.089	.441	.682
NPF	-.827	.406	-.402	-2.039	.111

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, maka dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,351 + 0,087X_1 + 0,011X_2 - 0,827X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Return On Asset (ROA)

X_1 = CAR

X_2 = FDR

X_3 = NPF

e = Error

Berikut ini penjelasan dari persamaan regresi yaitu:

- a. Nilai α atau konstanta ROA sebesar 0,351%. Artinya, apabila CAR, FDR, dan NPF bernilai konstan, maka nilai ROA sebesar 0,351%.
 - b. Nilai koefisien regresi CAR bernilai 0,087%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila CAR mengalami peningkatan sebesar satu persen dan variabel lain bernilai konstan, maka akan terjadi peningkatan nilai koefisien ROA sebesar 0,087%.
 - c. Nilai koefisien regresi FDR bernilai 0,011%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila FDR mengalami peningkatan sebesar satu persen dan variabel lain bernilai konstan, maka akan mengalami peningkatan nilai koefisien ROA sebesar 0,011%.
 - d. Nilai koefisien regresi NPF bernilai -0,827%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila NPF mengalami peningkatan sebesar satu persen dan variabel lain bernilai konstan, maka akan mengalami penurunan nilai koefisien ROA sebesar -0,827%.
4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu proses melakukan perbandingan antara nilai sampel dengan nilai hipotesis pada data populasi. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melakukan pengujian secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji F).

- a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas dengan variabel terikat pada tingkat signifikansi yang dipilih. Uji t bertujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen (CAR, FDR, dan NPF) terhadap variabel dependen (ROA). Maka dapat diketahui t_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= (\alpha / 2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05 / 2 ; 8 - 3 - 1) \\
 &= (0,025 ; 4) \\
 &= 2,776
 \end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh untuk t_{tabel} sebesar 2,776.

Berikut hasil dari uji t menggunakan SPSS versi 21 yaitu:

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.351	1.835		.191	.858
CAR (X1)	.087	.014	.863	6.324	.003
FDR (X2)	.011	.025	.089	.441	.682
NPF (X3)	-.827	.406	-.402	-2.039	.111

a. Dependent Variable: ROA (Y)

1) Pengaruh variabel CAR terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian, variabel CAR memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,324 dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($6,324 > 2,776$), dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2) Pengaruh variabel FDR terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian, variabel FDR memperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,441 dengan nilai signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($0,441 < 2,776$), dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

3) Pengaruh variabel NPF terhadap ROA

Berdasarkan hasil penelitian, variabel NPF memperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2.039 dengan nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$. Dengan demikian $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ ($-2.039 < 2,776$), dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji F terhadap pengaruh CAR, FDR, dan NPF secara simultan pada ROA.

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.546	3	7.182	18.101	.009 ^b
Residual	1.587	4	.397		
Total	23.133	7			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), NPF (X3), CAR (X1), FDR (X2)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui F_{hitung} sebesar 18,101 dan untuk membandingkan dengan rumus F_{tabel} yaitu:

$$\begin{aligned} df1 &= k - 1 & df2 &= n - k \\ &= 4 - 1 & &= 8 - 4 \\ &= 3 & &= 4 \end{aligned}$$

Hasil dari rumus F_{tabel} dapat dilihat $df1 = 3$ dan $df2 = 4$, maka nilai F_{tabel} dapat dilihat pada tabel F yang menggunakan probabilitas 0,05.

1) Berdasarkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- a) Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) berpengaruh terhadap variabel terikat (ROA).
- b) Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat (ROA).

2) Berdasarkan nilai signifikansi hasil output SPSS:

- a) Nilai $sig. < 0,05$ maka variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ROA).
- b) Nilai $sig. > 0,05$ maka variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (ROA).

Berdasarkan tabel 4.8 $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,101 > 6,59$) dan nilai signifikansi sebesar 0,009. Artinya, nilai probabilitas $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat (ROA).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Kuncoro, 2007:82). Berikut hasil dari koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4.10
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.880	.62990

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R Square). Nilai R menjelaskan tingkat hubungan antar variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Berdasarkan hasil olahan data, maka diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,965 atau 96,5% yang berarti hubungan antara variabel independen (CAR, FDR, dan NPF) terhadap variabel dependen (ROA) dalam kategori sangat kuat.

R Square menerangkan tentang seberapa besar variasi Y yang disebabkan oleh X , berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai R^2 sebesar 0,931 atau 93,1%. Sedangkan $Adjusted R$ Square menjelaskan mengenai pengukuran seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Berdasarkan hasil perhitungan nilai $Adjusted R$ Square sebesar 0,880. Hal ini berarti 88% variasi ROA dapat dijelaskan oleh variasi dari ketiga variabel independen, yaitu CAR, FDR, dan NPF. Sedangkan sisanya ($100\% - 88\% = 12\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Maka dapat disimpulkan, pengaruh variabel CAR, FDR dan NPF secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel ROA.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Menurut Dendawijaya, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, di samping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (hutang) dan lain-lain.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel CAR dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Hasilnya nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(6,324 > 2,776)$. Atau dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki kesempatan untuk menghasilkan laba dikarenakan memiliki modal yang besar, pihak manajemen pun leluasa dalam melakukan penempatan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan.

Semakin tinggi nilai CAR maka semakin kuat kemampuan suatu bank untuk menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko. Atau dapat dikatakan apabila semakin tinggi kecukupan modalnya untuk menanggung risiko pinjaman macetnya, sehingga kinerja bank tersebut semakin baik, dan dapat meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap bank yang bersangkutan yang berujung pada meningkatnya laba.

Nilai CAR mencerminkan modal sendiri suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar nilai CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba karena dengan modal yang besar, manajemen bank sangat leluasa dalam menempatkan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan. Rendahnya nilai CAR dikarenakan peningkatan ekspansi aset berisiko yang tidak diimbangi dengan penambahan modal yang menurunkan kesempatan bank untuk berinvestasi dan dapat menurunkan kepercayaan masyarakat kepada bank sehingga berpengaruh pada nilai ROA.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Shelfia Wulandari (2019), Mohammad Sofyan (2019) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Pengaruh FDR terhadap ROA

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. (Syakhrun, 2019). Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayarkan kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel FDR dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Hasilnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(0,441 < 2,776)$. Atau dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS belum berjalan dengan efektif dan optimal, sehingga menyebabkan BPRS mengalami peningkatan pada pembiayaan non-lancar seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS. Hal ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Pihak manajemen BPRS tidak terlalu menilai karakter nasabah yang akan melakukan transaksi pembiayaan sehingga terjadinya pembiayaan macet.
- b. Pihak manajemen BPRS kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menilai calon nasabah pembiayaan.
- c. Terjadinya fluktuatif rasio FDR pada BPRS tersebut sehingga terjadinya kesenjangan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Shelfia Wulandari (2019) dan Widiya Ningsih (2017) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.

3. Pengaruh NPF terhadap ROA

Non Performing Financing (NPF) merupakan pembiayaan yang bermasalah dan kemungkinan sulit untuk ditagih. Apabila NPF menunjukkan nilai yang rendah maka diharapkan pendapatan akan meningkat namun sebaliknya apabila nilai NPF meningkat maka pendapatan akan menurun sehingga keuntungan yang diterima bank akan menurun (Riskowati, 2019).

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel NPF dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Hasilnya nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $(-2.039 < 2,776)$. Atau dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$. Dengan demikian, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh pembiayaan bermasalah pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yang tidak begitu besar dan seiring bertambahnya NPF diikuti dengan adanya efisiensi pengelolaan kinerja operasional sehingga NPF tidak mempengaruhi ROA.

Batas NPF suatu bank sebesar 5%, apabila melebihi 5% maka bank akan diberhentikan aktivitas pembiayaan terhadap nasabah. Selaku badan yang mengatur dan mengawasi jasa keuangan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan memanggil bank syariah yang memiliki rasio pembiayaan bermasalah atau rasio NPF tinggi, hal ini cara untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan menjaga rasio NPF agar selalu berada di bawah ketentuan maksimal BI yaitu 5%.

Dengan bertambahnya NPF akan memicu hilangnya kesempatan BPRS untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga akan mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada tingkat ROA. Apabila BPRS tersebut memiliki jumlah pembiayaan macet yang tinggi, maka BPRS akan berusaha untuk mengevaluasi kinerja terlebih dahulu dan menghentikan sementara akan penyaluran pembiayaan hingga NPF berkurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Shelfia Wulandari (2019), Mohammad Sofyan (2019) dan Nida Laili (2019) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh CAR, FDR, dan NPF secara simultan terhadap ROA

Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji F menunjukkan nilai signifikansi pada variabel variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) dilakukan dengan membandingkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hasilnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$

(18,101 > 6,59) . atau dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Hasil nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (NPF). Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Sumenep harus menunjukkan kinerja yang baik dengan cara memperhatikan setiap rasio keuangannya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh variabel CAR terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,324 > 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki kesempatan untuk menghasilkan laba dikarenakan memiliki modal yang besar, pihak manajemen pun leluasa dalam melakukan penempatan dananya kedalam aktivitas investasi yang menguntungkan, serta BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mampu menanggung risiko dari setiap pinjaman atau aktiva produktif yang berisiko
2. Pengaruh variabel FDR terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,441 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar $0,682 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep belum berjalan dengan efektif dan optimal, sehingga menyebabkan BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mengalami peningkatan pada pembiayaan non-lancar seiring dengan total pembiayaan yang disalurkan oleh BPRS Bhakti Sumekar Sumenep.
3. Pengaruh variabel NPF terhadap ROA pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-2,039 < 2,776$) dan nilai signifikansi sebesar $0,111 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA. Hal ini dapat terjadi yang disebabkan oleh pembiayaan bermasalah pada BPRS Bhakti

Sumekar Sumenep yang tidak begitu besar dan seiring bertambahnya NPF diikuti dengan adanya efisiensi pengelolaan kinerja operasional sehingga NPF tidak mempengaruhi ROA.

4. Berdasarkan hasil pengolahan data pada uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($18,101 > 6,59$) dan nilai signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Maka disimpulkan bahwa variabel bebas (CAR, FDR, dan NPF) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa BPRS Bhakti Sumekar Sumenep harus menunjukkan kinerja yang baik dengan cara memperhatikan setiap rasio keuangannya untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, saran yang dapat peneliti berikan terkait penelitian ini yaitu:

1. Bagi pihak manajemen BPRS harus mampu menjalankan fungsinya sebagai lembaga *intermediary* dengan baik. Apabila tingkat rasio FDR terlampaui tinggi dan tidak diikuti dengan prinsip kehati-hatian maka akan menambah risiko, termasuk meningkatnya pembiayaan bermasalah yang terjadi pada tahun 2018-2019. Yang mana sudah memasuki peringkat 4 atau kurang sehat berdasarkan kriteria penetapan peringkat FDR.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain yang mempengaruhi variabel ROA seperti BOPO, DPK, suku bunga, inflasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, M. (2010). *Perbankan Syariah*. Sleman: PT Intan Sejati Klaten.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penelitian Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*. Sleman: Deepublish.
- Ernayani, R. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets (Studi Pada bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2016). *SNAPER-EBIS*, hal. 284-293.
- Fitriyah, N. N. (2019). Faktor Penentu Probabilitas BPRS di Indonesia. *Ilmiah Ekonomi Islam*, 173-180.
- Greuning, H. V. (2011). *Risk Analisis For Islamic Bank*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hanafi, M. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hardisman. (2020). *Tanya Jawab Analisis Data: Prinsip Dasar dan Langkah-Langkah Praktis Aplikasi pada Penelitian Kesehatan dengan SPSS*. Padang: Guepedia.
- Hariato. (2017). Rasio Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Bisnis dan Manajemen*, 41-48.
- Hartini. (2016). Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *I-Finance*, 20-34.
- Hasan, I. (2004). *Analisis Data Penelitian dengan Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

- Kuncoro, M. (2002). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kuncoro, M. (2007). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Mahmudah, N. (2016). Analisis Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF) dan Dana Pihak Ketiga terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. *Jurnal STAIN Kudus*.
- Mufarrikoh, Z. (2020). *Statistika Pendidikan (Konsep Sampling dan Uji Hipotesis)*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Muhammad. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Muhammad. (2017). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.
- Muhammad. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Pravasanti, Y. A. (2018). Pengaruh NPF dan FDR terhadap CAR dan Dampaknya terhadap ROA pada Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 148-159.
- Priyanto. (2014). *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi.
- Priyanto, D. (2010). *Teknik mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Purnomo, R. A. (2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group.
- Rachmat, A. B. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, hal. 17-34.
- Riskowati, R. (2019). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015-2018. *Skripsi*.
- Riyanto, S. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Sleman: CV. Budi Utama.

- Sa'adah, L. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Serta Pengaruhnya Terhadap Return*. Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Sarjono, H. (2013). *SPSS VS LISREL: Sebuah Pengantar Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Seputro, J. A. (2008). *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Sholahudin, M. (2013). *Kamus Istilah Ekonomi, Keuangan, dan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulindawati, N. G. (2017). *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. Bali: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syakhrun, M. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Management, Vol. 2 No. 1*, 01-10.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Usanti, T. (2013). *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahid, N. (2021). *Perbankan Syariah: Tinjauan Hukum Normatif dan Hukum Positif Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Wahyuni. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR Terhadap ROA yang Dimediasi oleh NOM. *Bisnis & Manajemen*, 41-62.
- Wibisono, M. Y. (2017). Dampak Indikator rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 141-151.
- Wibisono, M. Y. (2017). Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, Terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM. *Bisnis & Manajemen*, 41-62.

Widyaningrum, L. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER Terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode 2009 Hingga Mei 2014. *JESTT*, 970-985.

Wijaya, T. (2009). *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Atmajaya Yogyakarta.

Winda. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 149-161.

Wulandari, R. (2017). Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan Pertumbuhan DPK Terhadap Profitabilitas Pada Industri Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 741-756.

Yusuf, M. (2018). *Analisis Data Penelitian Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. Bogor: IPB Press.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 :

Perkembangan ROA, CAR, FDR, NPF

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bhakti Sumekar Sumenep di Jawa Timur

Periode 2012-2019

TAHUN	VARIABEL (%)			
	ROA	CAR	FDR	NPF
2012	6,22	86,47	85,47	2,89
2013	5,69	61,24	79,55	1,75
2014	4,67	46,91	78,55	1,24
2015	3,5	47,24	74,57	1,36
2016	3,15	40,64	71,35	2,09
2017	2,14	39,33	73,7	2,39
2018	1,65	34,71	112,87	3,09
2019	1,45	30,42	102,36	3,76



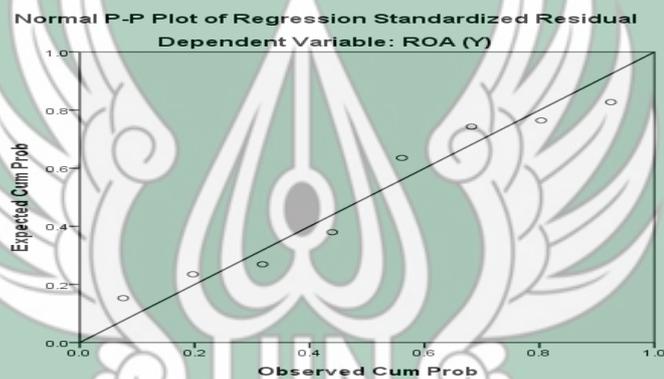
Lampiran 2 :

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	8	1.45	6.22	3.5588	1.81788
CAR	8	30.42	86.47	48.3700	18.01162
FDR	8	71.35	112.87	84.8025	14.98627
NPF	8	1.24	3.76	2.3213	.88334
Valid N (listwise)	8				

Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Hasil Uji Normalitas : Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.47616183
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.181
	Positive	.167
	Negative	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CAR	.922	1.085
	FDR	.419	2.384
	NPF	.441	2.267

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas – Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.518	.512		1.012	.369
	CAR	-.003	.004	-.294	-.677	.536
	FDR	.004	.007	.344	.534	.622
	NPF	-.121	.113	-.674	-1.073	.344

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.965 ^a	.931	.880	.62990	2.319

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Autokorelasi – Transformasi Cochrane Corcutt

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.980 ^a	.960	.920	.57697	2.811

a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X1, LAG_X2

b. Dependent Variable: LAG_Y

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.351	1.835		.191	.858
	CAR	.087	.014	.863	6.324	.003
	FDR	.011	.025	.089	.441	.682
	NPF	-.827	.406	-.402	-2.039	.111

a. Dependent Variable: ROA

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.351	1.835		.191	.858
	CAR (X1)	.087	.014	.863	6.324	.003
	FDR (X2)	.011	.025	.089	.441	.682
	NPF (X3)	-.827	.406	-.402	-2.039	.111

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.546	3	7.182	18.101	.009 ^b
Residual	1.587	4	.397		
Total	23.133	7			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), NPF (X3), CAR (X1), FDR (X2)

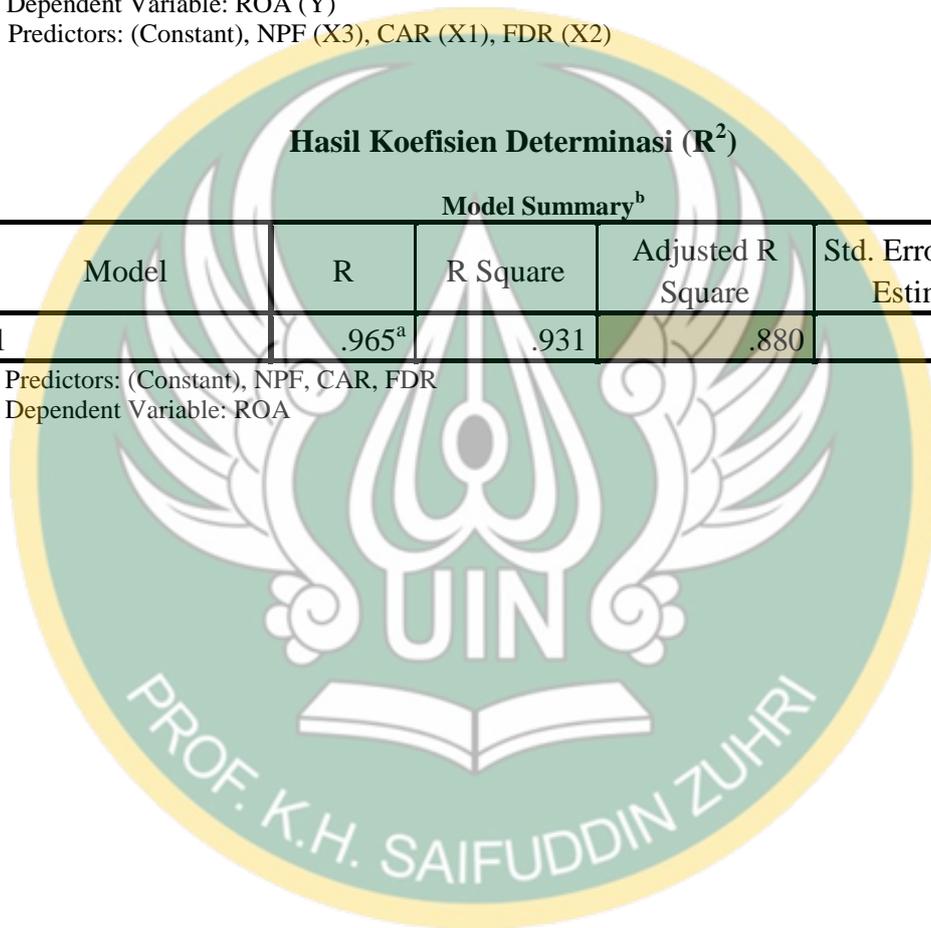
Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.965 ^a	.931	.880	.62990

a. Predictors: (Constant), NPF, CAR, FDR

b. Dependent Variable: ROA



Lampiran 3 :

Tabel Durbin Watson

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564								
8	0.7629	1.3324	0.4672	1.8964						
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3388	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Lampiran 4 :

Titik Presentase Distribusi T (df = 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72869	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68483	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 5 :

Titik Presentase Distribusi F

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Lampiran 6 :

Usulan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : 1989/In.17/FEBIJ.PS/PP.009/X/2020
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Purwokerto 26 Oktober 2020

Kepada:
Yth. Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
Dosen Tetap IAIN Purwokerto
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 22 Oktober 2020 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 23 Januari 2020 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Annisa Imanda Pratiwi

NIM : 1617202048

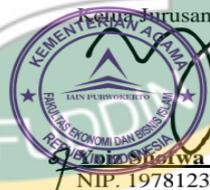
Semester : IX

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Prof. Dr. H. Rizki Nurwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 7 :

Surat Pernyataan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto No. 1989/In.17/FEBLIJ.PS/PP.009/X/2020 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Annisa Imanda Pratiwi NIM 1617202048

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ *) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 26 Oktober 2020

Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Catatan: *Coret yang tidak perlu



Lampiran 8 :

Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: 2019/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/XI/2020

Purwokerto 03 November 2020

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada:

Yth. Ibu Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Annisa Imanda Pratiwi
2. NIM : 1617202048
3. Semester : IX
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Alamat : Perum. Griya Satria Blok E-4 RT02/RW09 Bantarsoka, Purwokerto Barat
6. Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaik-baiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

Yon Sherwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Lampiran 9 :

Permohonan Persetujuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Hal : Permohonan Persetujuan Judul Skripsi

Purwokerto 23 Desember 2020

Kepada:
Yth. Dekan FEBI
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Di

Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto:

1. Nama : Annisa Imanda Pratiwi
2. NIM : 1617202048
3. Semester : IX
4. Prodi : Perbankan Syariah
5. Tahun Akademik : 2020/2021

Dengan ini saya mohon dengan hormat untuk menyetujui judul skripsi saya guna melengkapi sebagian syarat untuk menyelesaikan studi program S-1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah:

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Sedangkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi adalah: Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas perhatian dan perkenan Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN.2009039301

Hormat Saya,

Annisa Imanda Pratiwi
NIM.1617202048

Menyetujui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoz. Sholwa Syafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan:

1. Wakil Dekan I
2. Kasubbag AKA
3. Arsip

Lampiran 10:

Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama : Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048
Semester : IX
Prodi : Perbankan Syariah
Tahun Akademik : 2020/2021
Judul Proposal Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Purwokerto 23 Desember 2020

Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Akhsis Fuadatis Solikha, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Akhsis Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN.2009039301

Lampiran 11 :

Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.17/EBIJ.PS/PP.009/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048
Semester : IX
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah mengikuti seminar proposal pada:

NO	HARI/TANGGAL	PRESENTER	TANDA TANGAN PRESENTER
1	20 Juli 2020	Lusi Munafingah	1
2	20 Juli 2020	Nanda Ayu Wardani	2
3	20 Juli 2020	Nadila Dwi Febrianti	3
4	20 Juli 2020	Siti Julaha	4
5	20 Juli 2020	Regita Ayu Okta Safrina	5



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.ainpurwokerto.ac.id

Pernah menjadi pembahas mahasiswa atas nama:
Nama : Lusi Munafingah
Judul Proposal : Analisis Implikasi Rekrutmen Karyawan Berbasis Non-Perbankan Syariah Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank BRI Syariah KCP Kebumen
Materi yang dibahas/ pertanyaan : Apakah berpengaruh besar terhadap kinerja karyawan dengan sistem rekrutmen yang berbasis non-perbankan syariah?

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar seminar proposal skripsi.

Purwokerto, 23 Desember 2020
Ketua Jurusan Perbankan Syariah


Yusuf Shofiyah Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027



Lampiran 12:

Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

Nomor : 0109/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/I/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa:

N a m a : Annisa Imanda Pratiwi
N I M : 1617202048
Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah / Perbankan Syari'ah (S1)
Semester : IX

Berdasarkan Surat Rekomendasi Sidang Seminar Proposal Revisi Substansi dan Metodologi Proposal dengan Judul : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

Pada Tanggal 13 Januari 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Dengan perubahan proposal /hasil Proposal sebagai berikut :

1. Substansi Materi

2. Metodologi Penelitian

- a. Variabel dan indikator penelitian.
- b. Alat analisis perlu diubah.
- c. Menggunakan 4 uji asumsi.

3. Teknik Penulisan

4. Lain-lain.

Latar belakang masalah lebih diringkas lagi dengan diruntutkan per variabel atau per tahun.

5. Saran

Pada latar belakang masalah data dirinci, menuliskan tahun yang mengalami ketimpangan dengan teori yang ada untuk dijadikan alasan kenapa variabel tersebut digunakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan Riset penulisan Skripsi program S-1 Terima kasih.

Dibuat di : Purwokerto
Pada Tanggal : 15 Januari 2021
Kaprodi Jurusan Perbankan Syariah,

Yoz Shofiq Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 781231 200801 2 027

Lampiran 13 :

Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 2455/In.17/FEBl.J.PS/PP.009/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Anisa Imanda Pratiwi

NIM : 1617202048

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 07/10/2021 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan LULUS,

dengan nilai : **76 / B+**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat mendaftar ujian munaqasyah.

Dibuat di Purwokerto
Tanggal **8 Oktober 2021**
Ketua Jurusan Perbankan Syariah



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHR

Lampiran 14 :

Surat Keterangan Wakaf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website : <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email : lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

No. : 2065/Un/UPT.Perpust./HM.02.2/X/2021

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANNISA IMANDA PRATIWI

NIM : 1617202048

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FEBI / PS

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan IAIN Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Oktober 2021

Pt. Kepala,


Anis Nurohman

UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 15:

Kartu Bimbingan Skripsi



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40/A, Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636563, www.iainpurwokerto.ac.id

BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Annisa Imanda Pratiwi
 NIM : 1617202048
 Prodi/semester : Perbankan Syariah / 9
 Dosen Pembimbing : Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
 Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada BPRS Bhakti Sumekar Periode 2012-2019

No	Bulan	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan*)	Pembimbing	Tanda Tangan**)
1	November	Rabu, 11 November 2020	1. Penambahan materi bagian LBM dan <i>research gap</i> . 2. Revisi bagian manfaat penelitian, hipotesis, dan metopen.	Akhris	
2	Desember	Senin, 7 Desember 2020	1. Revisi daftar pustaka 2. ACC Seminar Proposal.	Akhris	
3.	Maret	Senin, 8 Maret 2021	1. Revisi LBM. 2. Revisi metodologi penelitian bagian analisis data. 3. Lanjut ke-Bab 4 dan 5.	Akhris	
4.	April	Rabu, 17 April 2021	1. Penjelasan masing-masing hipotesis diperkuat lagi. 2. Kesimpulan diubah [sudah bukan bahasa statistik lagi]. 3. Berikan solusi bagian saran ke-2.	Akhris	



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40/A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

5.	Mei	Senin, 3 Mei 2021	1. Tambahkan teori dan penelitian terdahulu pada masing-masing hipotesis dan pembahasan. 2. Melengkapi bagian awal skripsi.	Akhsis	
6.	Mei	Senin, 10 Mei 2021	1. Revisi Abstrak. 2. Revisi LBM.	Akhsis	
7.	Mei	Senin, 31 Mei 2021	1. Tambahkan kebaharuan atau keunikan di paragraf akhir LBM. 2. Revisi ayat Al-Qur'an. 3. Revisi bagian sampel [metode penelitian]. 4. Melengkapi surat-surat pada bagian lampiran.	Akhsis	
8.	Juni	Kamis, 24 Juni 2021	1. ACC Ujian Munasqsyah.	Akhsis	

*) diisi pokok-pokok bimbingan;

***) diisi setiap selesai bimbingan.

Purwokerto, 23 Desember 2020
Pembimbing,

Akhsis

Akhris Fuadatis Solikha, S.E., M.Si.
NIDN.2009039301

Lampiran 16:

Sertifikat Bahasa Arab

وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوبورتو
الوحدة لتنمية اللغة

IAIN PURWOKERTO www.iainpurwokerto.ac.id ٦٣٥٦٢٤-٠٢٨١ هاتفه ٥٣٦٢٦ هاتفا
عنوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٠٤، بورنوبورتو

الشهادة
رقم: ٢٠١٧/٨٤/PP/٠٠٠٠٤/UPT. Bhs/٧٧.٥١
تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم: النساء إماندا براتوي
القسم: PSY

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع مهاراتها على المستوى المتوسط وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج المقرر بتقدير:

IAIN PURWOKERTO
(جهد جدا)

١٠٠

بورنوبورتو، ٣ أغسطس ٢٠١٧
رئيس الوحدة لتنمية اللغة
رسم التوظيف: ٠٠٥ ١٩٩٣.٣١ ماجستير
١٩٦٧.٣٠٧

KEANTERIAN AGAMA * KEMENTERIAN BAHASA * UPT. IAIN PURWOKERTO * KEMENTERIAN AGAMA * KEMENTERIAN BAHASA * UPT. IAIN PURWOKERTO

Lampiran 17:

Sertifikat Bahasa Inggris



Lampiran 18:

Sertifikat BTA PPI



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/Sti.005/009/2017

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

ANNISA IMANDA PRATIWI
1617202048

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	72
2. Tartil	78
3. Kitabah	70
4. Praktek	76

Purwokerto, 23 Februari 2017
Mudhi-Ma'had Al-Jami'ah,



Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
NIP.19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G1-2017-065

Lampiran 19:

Sertifikat Aplikom

www.iainpurwokerto.ac.id

TIPD

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

SERTIFIKAT
Nomor : In.17/UPT.TIPD-3261/XI/2017
Diberikan kepada :
Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048
Tempat/ Tgl Lahir : Purbalingga, 15 Juni 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office yang diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto pada tanggal 17 November 2018

STATE Purwokerto, 22 November 2018
Kepala UPT TIPD
Agus Sriyanto, M. Si
NIP. 197509071999031002

SKOR	HURUF	ANGKA
86 - 100	A	4
81 - 85	A-	3,6
76 - 80	B+	3,3
71 - 75	B	3
66 - 70	B-	2,6
61 - 65	C+	2,3

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B-
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B-



Lampiran 20:

Sertifikat PPL

**IAIN PURWOKERTO**

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

Sertifikat

No. : 0911/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

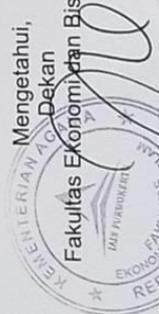
Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

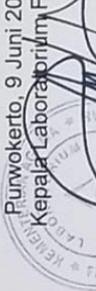
Nama : Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048

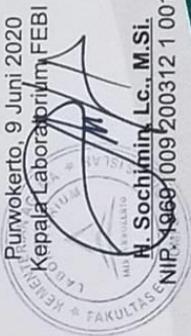
Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Pada Semester Genap 2019/2020 di :

KSPPS Hanada Quwais

Periode Bulan Desember 2019 sampai dengan Maret 2020 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai **A**.
Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian Munasqsyah/Skripsi.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730821 200212 1 004

Purwokerto, 9 Juni 2020
Kepala Laboratorium FEBI

N. Sochjimin, Lc., M.Si.
NIP. 19691009200312 1 001



Lampiran 21 :

Sertifikat PBM



The certificate is titled "Sertifikat PBM" and is issued by the Faculty of Economics and Islamic Business (FEBSI) at IAIN Purwokerto. It certifies the successful completion of a Business Student Practice (PBM) by Annisa Imanda Pratiwi (NIM: 1617202048) during the second semester of the 2019/2020 academic year. The certificate is signed by the Dean and the Head of the FEBSI Laboratory.

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, Fax : 0281-636553, www.febi.iainpurwokerto.ac.id

IAIN PURWOKERTO

Sertifikat

Nomor : 0911a/In.17/D.FEBI/PP.009/VI/2020

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Imanda Pratiwi
NIM : 1617202048

Dinyatakan **Lulus** dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Periode Semester Genap 2019/2020.

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Purwokerto, 9 Juni 2020
Kepala Laboratorium FEBI

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

H. Sochimim, Lc., M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

PBM
Praktek Bisnis Mahasiswa



Lampiran 22:

Sertifikat KKN

LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

SERTIFIKAT

Nomor: 126/K.LPPM/KKN.45/05/2020

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menyatakan bahwa :**

Nama : ANNISA IMANDA PRATIWI
NIM : 1617202048
Fakultas / Prodi : FEBI / PS

TELAH MENGIKUTI
Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-45 IAIN Purwokerto Tahun 2020
dan dinyatakan LULUS dengan Nilai 88 (A).

Purwokerto, 18 Mei 2020
Ketua LPPM,

H. Anson, M.Ag.
REKOR
NIP. 196504071992031004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama lengkap : Annisa Imanda Pratiwi
2. NIM : 1617202048
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purbalingga, 15 Juni 1998
4. Alamat Rumah : Perum. Griya Satria Blok E-4 RT02
RW09, Bantarsoka, Purwokerto Barat
5. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Agung Sijalu
Ibu : Arna Susmayanti

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK/ PAUD : TK Terpadu Putra Harapan
 - b. SD/ MI, tahun lulus : SD Terpadu Putra Harapan, 2010
 - c. SMP/ MTS, tahun lulus : SMP Terpadu Putra Harapan, 2013
 - d. SMA/ MA, tahun lulus : SMA Negeri 3 Purwokerto, 2016
 - e. S.1 tahun masuk : IAIN Purwokerto, 2016
2. Pendidikan Non-Formal : Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah

C. Pengalaman Organisasi

1. PMR SMA Negeri 3 Purwokerto 2014/2015